

**LAPORAN TAHUNAN RSUD
DR. MUHAMMAD ZEIN PAINAN
TAHUN 2022**



Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan

Jl. Dr. A. Rivai, Painan 25611

Phone : (0756) 21428-21518, Fax. 0756- 21398

DAFTAR ISI

| | |
|---|----------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.1.1 Sejarah Berdirinya RSUD..... | 1 |
| 1.1.2 Analisa Situasi..... | 2 |
| 1.1.3 Kondisi Sosial Ekonomi..... | 4 |
| 1.1.4 Ringkasan Hambatan | 4 |
| 1.1.5 Ringkasan Solusi..... | 4 |
| BAB II GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT | |
| 2.1 Data Dasar RSUD Dr.Muhammad Zein Painan..... | 5 |
| 2.2 Struktur Organisasi..... | 7 |
| BAB III GAMBARAN SARANA, PRASARANA DAN KETENAGAAN RUMAH SAKIT | |
| 3.1 Gambaran Sarana, dan Prasarana RSUD..... | 17 |
| 3.2 Analisa Sarana dan Prasarana Rumah Sakit | 26 |
| 3.3 Gambaran Ketenagaan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2022..... | 27 |
| 3.4 Gambaran Pelatihan Tenaga Medis, Paramedis dan Non Medis Rumah Sakit Tahun 2021 | 30 |
| BAB IV KINERJA KEUANGAN | |
| 4.1 Laporan dan Analisa Pendapatan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan..... | 39 |
| 4.2 Laporan dan Perkembangan Cost Recovery | 41 |
| 4.3 Laporan Perkembangan Penerima Subsidi Dana | 42 |
| 4.4 Analisa Rasio Keuangan..... | 43 |
| BAB V KINERJA PELAYANAN | |
| 5.1 Pelayanan IGD..... | 45 |

| | |
|---|-----------|
| 5.2 Pelayanan Rawat Jalan | 46 |
| 5.3 Pelayanan Rawat Inap | 50 |
| 5.4 Pelayanan Bedah | 57 |
| 5.5 Pelayanan Persalinan,Perinatologi dan Neonatology | 58 |
| 5.6 Kegiatan KB..... | 60 |
| 5.7 Pelayanan Radiologi | 61 |
| 5.8 Pelayanan Laboratorium..... | 62 |
| 5.9 Pelayanan Patologi Anatomi..... | 63 |
| 5.10 Pelayanan Rehabilitas Medik | 66 |
| 5.11 Pelayanan Farmasi | 67 |
| 5.12 Pelayanan Gizi..... | 68 |
| 5.13 Pelayanan CSSD..... | 69 |
| 5.14 Pelayanan Gas Medis | 69 |
| 5.15 Pelayanan Tranfusi Darah..... | 70 |
| 5.16 Pelayanan Pengendalian Infeksi | 72 |
| 5.17 Pelayanan Narkotika | 75 |
| 5.18 Pelayanan Visum | 76 |
| 5.19 Laporan Aset..... | 77 |
| 5.20 Laporan Penerima Barang..... | 77 |
| 5.21 Pelayanan IPLRS | 77 |
| 5.22 Laporan Kegiatan Pemeliharaan Gedung Rumah Sakit..... | 78 |
| 5.23 Pelayanan Laundry..... | 79 |
| 5.24 Laporan IPSRS | 81 |
| BAB VI PENUTUP | 86 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Sejarah Berdirinya RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Muhammad Zein Painan, adalah salah satu institusi kesehatan yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan Didirikan pada tahun 1930 dengan nama Rumah Sakit Pembantu yang dibangun oleh Pemerintah Kolonial Belanda. Mulai beroperasi pada tahun tersebut dengan beberapa orang tenaga perawat dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat bagi penderita asma, TBC dan malaria, karena pada saat itu pada umumnya masyarakat Pesisir Selatan cenderung menderita penyakit tersebut. Setelah Indonesia merdeka Rumah Sakit ini diserahkan kepada Pemerintah Indonesia dan dengan demikian maka seluruh pendanaan Rumah Sakit dibantu oleh Pemerintah Pusat, Propinsi dan Kabupaten dengan status RSUD tipe D. Sejalan dengan perkembangan pembangunan di bidang kesehatan, maka pada tahun 1970-an Rumah Sakit ini sudah dilengkapi dengan tenaga medis, keperawatan, non keperawatan, dan non medis serta alat-alat penunjang lainnya.

Berdasarkan SK Menkes RI No. 51/Menkes/Sk/I/79 tanggal 2 Februari 1979, sebagai Rumah Sakit Kelas D dengan kepemilikan Pemda Tk.I. Dengan Keputusan Menkes tanggal 15 Desember 1993 Nomor 1154/Menkes/SK/XII/1993 menjadi kelas C milik Pemda Tingkat II Kabupaten Pesisir Selatan dengan tempat tidur sebanyak 53 buah. Nama Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan diangkat dari nama seorang dokter pertama dan putera daerah Pesisir Selatan yang lahir di Bayang. Beliau menjadi dokter pada tahun 1940-an ditengah - tengah zaman penjajahan Belanda dimana pada masa itu tenaga medis dan para medis sangat terbatas sedangkan jumlah penduduk yang mempunyai masalah kesehatan cukup banyak di Pesisir Selatan, sehingga kehadiran beliau sebagai seorang dokter dirasakansangat besar manfaatnya bagi masyarakat Pesisir Selatan pada saat itu. Dalam menjalankan profesi kedokterannya, Dr. Muhammad Zein memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan cara memberikan pertolongan dan pengobatan dari rumah ke rumah, disamping melakukan upaya - upaya seperti membentuk kelompok masyarakat dengan kegiatan mencegah dan menanggulangi jenis - jenis penyakit tertentu dengan melakukan kegiatan berupa penyuluhan gerakan sadar

lingkungan serta kegiatan lainnya yang bersifat promotif dan preventif. Sehingga untuk mengenang jasa - jasa Dr. Muhammad Zein maka Pemerintah Daerah Pesisir Selatan mengusulkan kepada DPRD Pesisir Selatan untuk diabadikan namanya menjadi nama Rumah Sakit Umum Daerah Pesisir Selatan.

Berdasarkan Perda Kab. Pesisir selatan Nomor 2 Tahun 2021 tentang perubahan atas Peraturan Daerah No.8 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 142 Tahun 2021 tentang Pembentukan Kedudukan susunan Organisasi tugas dan fungsi serta tata kerja unit Pelaksana teknis Daerah RSUD Dr. Muhammad Zein Painan yang menyatakan bahwa RSUD Dr. Muhammad Zein Painan merupakan RSUD Kelas C sebagai organisasi bersifat khusus pada Dinas Kesehatan. RSUD Dr. Muhammad Zein Painan merupakan unit organisasi bersifat khusus dalam penyelenggaraan layanan kesehatan secara Profesional, memiliki otonomi dalam pengelolaan keuangan, pengelolaan-pengelolaan barang milik daerah dan pengelolaan bidang kepegawaian serta menerapkan pola pengelolaan keuangan BLUD sesuai ketentuan perundang-undangan.

1.1.2. Analisa Situasi

Kekuatan Rumah Sakit (*Strength*):

1. Ditetapkannya RSUD Dr. Muhammad Zein Painan sebagai BLUD Penuh.
2. Terakreditasinya Rumah Sakit Tingkat Utama (Bintang Empat).
3. Perkembangan pertumbuhan penerimaan pendapatan rumah sakit dari tahun ke tahun cenderung meningkat.
4. Perkembangan *cost recovery* dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan.
5. Tersedianya berbagai jenis pelayanan medis dan penunjang medis.
6. Tersedianya fasilitas peralatan kedokteran yang memadai.
7. Letak rumah sakit mudah dijangkau (*strategis*).
8. Jumlah SDM yang cukup khususnya dokter spesialis yang sangat berpengalaman memiliki komitmen yang tinggi terhadap pelayanan.
9. Tenaga keperawatan dan tenaga lainnya mempunyai kompetensi dibidangnya masing-masing.
10. Gedung paru baru

11. Pelayanan Hemodialisa

Kelemahan Rumah Sakit (*Weakness*):

1. Belum efektif dan efisiennya dalam perencanaan kegiatan serta pemanfaatan sarana dan prasarana menjadikan biaya tinggi.
2. Stigma sebagai rumah sakit pemerintah masih melekat di masyarakat dengan birokrasi pelayanan yang berbelit-belit.
3. Masih ada komplain pasien terhadap pelayanan rumah sakit.
4. Belum semua karyawan memahami perubahan rumah sakit sebagai BLUD menjadikan nilai dan budaya organisasi sebagai dasar dalam memberikan pelayanan.
5. Banyaknya tenaga BLUD yang berakibat belanja pegawai untuk tenaga BLUD dari tahun ke tahun terus meningkat.
6. Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap rumah sakit semakin berkurang, karena adanya Rumah Sakit Swasta.

Peluang Rumah Sakit (*Opportunity*):

1. Semakin meningkatnya kepesertaan BPJS Mandiri yang mendapat pelayanan di rumah sakit.
2. Adanya kesempatan untuk mencari sumber pembiayaan lain baik dari hibah maupun kerja sama investasi.
3. Perkembangan Kabupaten Pesisir Selatan sebagai daerah Kunjungan pariwisata.

Ancaman bagi Rumah Sakit (*Threat*):

1. Makin terbatasnya anggaran subsidi dari pemerintah untuk biaya operasional dan belanja modal cenderung turun dari tahun ke tahun.
2. Kepercayaan masyarakat golongan menengah ke atas dan perusahaan masih kurang.
3. Meningkatnya kesadaran hukum di masyarakat sehingga meningkatkan potensi terjadinya tuntutan hukum.
4. Adanya rumah sakit pesaing/ swasta yang sudah bekerjasama dengan BPJS.

1.1.3. Kondisi Sosial Ekonomi

RSUD Dr. Muhammad Zein Painan berada di lokasi strategis yaitu merupakan jalan poros utama di tengah Kota Painan yang mudah dijangkau dari berbagai arah baik dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum.

RSUD Dr. Muhammad Zein Painan yang merupakan rumah sakit rujukan di kabupaten Pesisir Selatan dan sebagian besar pengguna jasa layanan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan mempunyai status sosial ekonomi yang sangat bervariasi, meliputi Aparatur Sipil Negara (ASN), masyarakat agraris, Nelayanan, Wisatawan dan lain-lain.

1.1.4. Ringkasan Hambatan

Pengumpulan data yang dilakukan oleh sub bagian Perencanaan keuangan dan Pelaporan terkadang mengalami keterlambatan, hal ini disebabkan karena masih ada sebagian menggunakan sistem manual dalam mengolah data, sehingga membutuhkan waktu lebih lama dibandingkan dengan sistem komputer.

1.1.5. Ringkasan Solusi

Membuat Tim Penyusunan Laporan Tahunan dari semua bidang sehingga laporan Yang disajikan lebih cepat dan akurat.

BAB II

GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT

2.1 Data Dasar RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

1. Nama Rumah Sakit : RSUD Dr. Muhammad Zein Painan
2. Alamat / Telpon / Fax. : Jl. A. Rivai Painan
Telepon : 0756-21428
Fax : 0756-21398
Email : rsudpainan@ymail.com
Website : <https://rsudmzein.pesisirselatankab.go.id/>
3. Status Kepemilikan : Milik Pemerintah Daerah Kab. Pessel
4. Nama Direktur : dr. Harefa, Sp.P.D (K)
5. Kelas Rumah Sakit : Kelas C Non Pendidikan
SK Menteri Kesehatan : 154/Menkes/SK/XII/1993
6. Nomor Registrasi RS : 1302011
7. Izin operasional RS : 570/01/ Kpts/DMPPTSP-PS/II/2022
8. Luas Lahan : $\pm 13.000 \text{ m}^2$
9. Luas Bangunan : 9.916 m^2
10. Kapasitas Tempat Tidur Rumah Sakit : 150 TT

Tabel 2.1
Kapasitas Tempat Tidur Rumah Sakit

| No. | TT | Jumlah |
|-----|-----------|--------|
| 1. | VIP | 7 |
| 2 | Kelas I | 21 |
| 3. | Kelas II | 32 |
| 4. | Kelas III | 90 |
| | Total | 150 |

Sumber data : Bidang Pelayanan Medis

11. Alat Transportasi Rumah Sakit

Tabel 2.2
Jumlah Transportasi Rumah Sakit

DAFTAR KENDARAAN
RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

RODA (4) RODA

| NO | MERK/JE NIS | NO RANGKA | NO MESIN | NO. BPKB | Isi Silind er/ Daya Listrik | TNKB | Jatuh Tempo Pajak | Pemakai | | Ketera ngan |
|----|--|----------------------------|----------------|--------------------|---|-----------------------------|-------------------------|---|----------------------------------|-----------------------|
| | | | | | | | | Nama | Jabatan | |
| 1 | Toyota Kijang Innova | MHFJW8E MXJ23515 99 | 1TRA463 050 | O- 0826 1873 | 1998 cc | BA 58 G | 5/12/20 24 | dr. Harefa, SpPD, K- KV | Direktur | |
| 2 | Toyota Kijang Standart KF 80 Long | MHF11KF 80000520 96 | 7K02789 42 | | 1781 cc | BA 1790 GG | 11/11/2 023 | Anfebria nita, S.Pt, MT | Kabid Penunja ng Teknis | |
| 3 | Daihatsu F 601 RV- GMDFJJ (XENIA VVTI- 1300 CC) | MHKV1BA 2J8K0238 21 | DD34297 | 4022 507C | 1298 cc | BA 1789 GG | 11/8/20 23 | Ns. Adek Imelda Syam, S.Kep, MAP | Kabag Tata Usaha | |
| 4 | Daihatsu Grandma x (Blind Van) | MHKB3BA 1JHK0429 08 | K3MG95 368 | N- 0774 2618 | 1298 cc | BA 9005 GK | 5/5/202 2 | dr. Kurniad y, SpB | Kabid Pelayan an | Hibah BRI |
| 5 | Toyota Kijang Super KF 83 long | MHF11KF 83300095 006 | 7K- 0654070 | 7009 923C | 1781 cc | BA 9140 AK | 4/17/20 19 | Yanti Kusnita, SE | Kabid Keuanga n | Dinas Provin si |
| 6 | Toyota Kijang Innova | MHFXW4 OG9C4504 243 | 1TR7461 849 | - | 1998 cc | BA 1787 GG/ ex 1515 G | 12/15/2 022 | Ambulance Operasional | | |
| 7 | KIA/ K 2700 | MJJS211 29K00443 7 | J2502997 | K- 0003 5728 | 2665 cc | BA 9921 GK | 4/5/202 3 | Ambulance Operasional | | Hibah PT. ASKES |
| 8 | Toyota Kijang Innova | MHFJW8E M3G2315 259 | 1TRA162 999 | M- 0420 5703 | 1998 cc | BA 1576 G | 9/14/20 21 | Ambulance Operasional | | |

| | | | | | | | | | | |
|----|------------------------|---------------------|--------------|-------------|---------|------------|------------|-------------------------|--------------------------|------------------------|
| 9 | Toyota Hi Ace Commuter | JTFSS22P6 L0189838 | 2KDB033 717 | Q-0331 4960 | 2494 CC | BA 9032 GK | 12/4/20 25 | Ambulance Gawat Darurat | | |
| 10 | Hyundai Starex | MHXM31 JLKJ00136 1 | D4CBJ62 1423 | P-0854 0573 | | B 1845 SIX | 2/11/20 25 | Ambulance Operasional | | Hibah PT. Jasa Raharja |
| 11 | Toyota Hi Ace Commuter | JTFSS22P4 M019531 6 | 2KDB087 275 | R-0121 9288 | 2494 CC | BA 9006 GK | | Ambulance Operasional | | |
| 12 | Daihatsu | MHKSPRD HE6K0020 42 | 26L5A | - | | BA 8049 GD | | Junaidi, S.Sos | Kasubag Umum Kepegawaian | Mobil Ekspas |

RODA (2)

RODA

| NO | MERK/JENIS | NO RANGKA | NO MESIN | NO. BPKB | Isi Silinder/ Daya Listrik | TNKB | Jatuh Tempo Pajak | Pemakai | | Keterangan |
|----|-----------------------------|---------------------|---------------|-------------|----------------------------|------------|-------------------|-----------------------------|------------------------------|------------|
| | | | | | | | | Nama | Jabatan | |
| 1 | Honda Beat/ D1B02N1 3L2 A/T | MH1JM11 14JK9378 89 | JM11E19 21175 | O-0115 8219 | 110 cc | BA 6615 GR | 11/22/2 023 | Junaidi, S.Sos | Kasubag Umum dan Kepegawaian | |
| 2 | Honda Beat/ D1B02N1 3L2 A/T | MH1JM11 16JK9257 30 | JM11E19 08438 | O-0115 8217 | 110 cc | BA 6605 GR | 11/22/2 023 | Syamsul Hendri, SKM | Kasi Peralatan | |
| 3 | Honda Beat/ D1B02N1 3L2 A/T | MH1JM11 19JK9379 05 | JM11E19 21188 | O-0115 8220 | 110 cc | BA 6616 GR | 11/22/2 023 | Bay Evon Karmila, S.SiT, MM | Kasi Penunjang | |
| 4 | Honda Beat/ D1B02N1 3L2 A/T | MH1JM11 10JK9256 91 | JM11E19 08884 | O-0115 8224 | 110 cc | BA 6637 GR | 11/22/2 023 | Allafni, Amd.Ke p | Kasi Pelayanan | |
| 5 | Honda Beat/ D1B02N1 | MH1JM11 19JK9382 93 | JM11E19 21582 | O-0115 7822 | 110 cc | BA 6630 GR | 11/22/2 023 | Zaiyar Efrita, S.Kep | Kasi Keperawatan | |

| | | | | | | | | | | |
|----|-------------------------------------|----------------------------|------------------|--------------------|--------|---------------|----------------|---------------------------------------|---|--|
| | 3L2 A/T | | | 2 | | | | | | |
| 6 | Honda Beat/ D1B02N1 3L2 A/T | MH1JM11 10JK9378 90 | JM11E19 21176 | O- 0115 8223 | 110 cc | BA 6634 GR | 11/22/2 023 | Sri Aria Putri, SE | Kasi Pengelol a Keuanga n | |
| 7 | Honda Beat/ D1B02N1 3L2 A/T | MH1JM11 14JK9381 98 | JM11E19 21483 | O- 0115 8218 | 110 cc | BA 6612 GR | 11/22/2 023 | Ul Muliani, Amd | Kasi Pembuk uan dan Akuntan si | |
| 8 | Honda Beat/ D1B02N1 3L2 A/T | MH1JM11 14JK9378 92 | JM11E19 21178 | O- 0115 8221 | 110 cc | BA 6620 GR | 11/22/2 023 | Fefni Kaldian, S.Psi, M.lkom | Kasubag Perenca naan dan Pelapora n | |
| 9 | Honda Supra/ AFX12U2 1C08 M/T | MH1JBP1 15JK6728 59 | JBP1E167 2764 | O- 0115 8225 | 125 cc | BA 6641 GR | 11/22/2 023 | Desnaye nti | Penguru s Barang Pengguna a | |
| 10 | Honda Supra/ AFX12U2 1C08 M/T | MH1JBP1 18JK6830 94 | JBP1E168 3062 | O- 0115 8226 | 125 cc | BA 6642 GR | 11/22/2 023 | Ridho Maulan a | Loper | |
| 11 | Honda Supra/ NF125 TD | MH1JB81 1X9K3954 34 | JB81E139 1271 | 7973 401C | 125 cc | BA 6262 GG | 4/30/20 24 | Adiko Hendra | Caraka | |
| 12 | Honda Supra/ NF125 TD | MH1JB81 1X9K3996 86 | JB81E139 4898 | 7973 402C | 125 cc | BA 6290 GG | 4/30/20 24 | Herizal Harpen, S.Kom | Ka Ins. IT | |
| 13 | Honda Supra/ NF125 TD | MH1JB81 149K3898 38 | JB81E138 5543 | 7973 403C | 125 cc | BA 6261 GG | 4/30/20 24 | Henny Devita, SKM | Karu PKRS | |
| 14 | Suzuki/ FK 110 D | MH8BE4D LA8J1081 03 | E451ID54 1595 | 0495 378C | 110 cc | BA 6133 GG | 4/23/20 24 | Hendra Seftian | Staf Pengelol a Keuanga n | |
| 15 | Suzuki/ FD 110 | MH8F011 OXJJ.6316 65 | E109ID63 4204 | - | | BA 7509 GD | | Sugiarto | Staf IPLRS | |
| 16 | Suzuki/ FK 110 D | MH8BE4D LA8J1080 93 | E451ID54 1960 | 0495 372C | 110 cc | BA 6130 GG | 4/23/20 24 | Notia Harliza | Staf Kepega waian | |

Ambulance pada saat ini berjumlah 4 unit dan pada sementara kasus rujukan rata rata 1 orang perhari.

12. Standar Kualitas Pelayanan RS
 - a. Akreditasi : Utama
13. Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RS
 - a. Sudah penetapan dengan SK Bupati Pesisir Selatan
 - b. Nomor : 445 /503 /Kpts /BPT-PS/2014
 - c. Tanggal : 23 Oktober 2014
 - d. Status BLUD : Penuh
14. Jenis Pelayanan

Tabel 2.3
Jenis Pelayanan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

| No. | Pelayanan | Ada | Tidak Ada | Keterangan |
|-----------|--|-----|-----------|------------|
| A. | Pelayanan Medik Umum | | | |
| 1. | Pelayanan medik dasar | √ | | |
| 2. | Pelayanan medik gigi mulut | √ | | |
| 3. | Pelayanan KIA/KB | √ | | |
| B. | Pelayanan Gawat Darurat | | | |
| 1. | 24 Jam & 7 hari seminggu | √ | | |
| C. | Pelayanan Medik Dasar | | | |
| 1. | Penyakit Dalam | √ | | |
| 2. | Kesehatan Anak | √ | | |
| 3. | Bedah | √ | | |
| 4. | Obstetri & Ginekologi | √ | | |
| D. | Pelayanan Spesialis Penunjang Medik | | | |
| 1. | Radiologi | √ | | |
| 2. | Patologi Klinik | √ | | |
| 3. | Anestesiologi | √ | | |
| 4. | Rehabilitasi Medik | √ | | |
| 5. | Patologi Anatomi | √ | | |

| No. | Pelayanan | Ada | Tidak Ada | Keterangan |
|-----------|---|-----|-----------|------------|
| E. | Pelayanan Medik Spesialis lain | | | |
| 1. | Mata | √ | | |
| 2. | Telinga Hidup Tenggorokan | √ | | |
| 3. | Syaraf | √ | | |
| 4. | Jantung dan Pembuluh Darah | √ | | |
| 5. | Kulit dan Kelamin | √ | | |
| 6. | Kedokteran Jiwa | √ | | |
| 7. | Paru | √ | | |
| 8. | Orthopedi | | √ | |
| 9. | Urologi | | √ | |
| 10. | Bedah Syaraf | | √ | |
| 11. | Bedah Plastik | | √ | |
| 12. | Kedokteran Forensik | | √ | |
| F. | Pelayanan Medik Spesialis Gigi Mulut | | | |
| 1. | Bedah Mulut | | √ | |
| 2. | Konservasi/Endodonsi | | √ | |
| 3. | Orthodonti | | √ | |
| 4. | Periodonti | | √ | |
| 5. | Prosthodonti | | √ | |
| 6. | Pedodonti | | √ | |
| 7. | Penyakit Mulut | | | |
| G. | Pelayanan Medik Subspesialis | | | |
| 1. | Bedah | | √ | |
| 2. | Penyakit Dalam | | √ | |
| 3. | Kesehatan Anak | | √ | |
| 4. | Obstetri & Ginekologi | | √ | |
| 5. | Mata | | √ | |
| 6. | Telinga Hidup Tenggorokan | | √ | |
| 7. | Syaraf | | √ | |
| 8. | Jantung dan Pembuluh Darah | √ | | |
| 9. | Kulit dan Kelamin | | √ | |
| 10. | Jiwa | | √ | |
| 11. | Paru | | √ | |
| 12. | Orthopedi | | √ | |

| No. | Pelayanan | Ada | Tidak Ada | Keterangan |
|-----------|--|-----|-----------|------------|
| 13. | Gigi Mulut | | √ | |
| H. | Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan | | | |
| 1. | Asuhan Keperawatan | √ | | |
| 2. | Asuhan Kebidanan | √ | | |
| I. | Pelayanan Penunjang Klinik | | | |
| 1. | Perawatan Intensif | √ | | |
| 2. | Pelayanan Darah | √ | | |
| 3. | Gizi | √ | | |
| 4. | Farmasi | √ | | |
| 5. | Sterilisasi Instrumen | √ | | |
| 6. | Rekam Medik | √ | | |
| J. | Pelayanan penunjang non klinik | | | |
| 1. | Laundry/linen | √ | | |
| 2. | Jasa Boga/Dapur | √ | | |
| 3. | Teknik dan Pemeliharaan Fasilitas | √ | | |
| 4. | Pengelolaan Limbah | √ | | |
| 5. | Gudang | √ | | |
| 6. | Ambulance | √ | | |
| 7. | Komunikasi | √ | | |
| 8. | Kamar Jenazah | √ | | |
| 9. | Pemadam Kebakaran | √ | | |
| 10. | Pengelolaan Gas Medik | √ | | |
| 11. | Penampungan Air Bersih | √ | | |
| K. | Pelayanan Khusus | | | |
| 1. | Akupunktur | | √ | |
| 2. | Hiperbarik | | √ | |
| 3. | Herbal/Jamu | | √ | |

15. Peralatan Canggih Yang Dimiliki

Tabel 2.4
Peralatan Canggih yang Ada di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

| No. | Peralatan | Jumlah (unit) | Ket. |
|-----|--------------------------------|---------------|------|
| 1. | EEG | 1 | |
| 2. | Ventilator | 8 | |
| 3. | Ecocardiografi | 1 | |
| 4. | Microskop Mata (untuk Operasi) | 1 | |
| 5. | USG 4 D | 3 | |
| 6. | Kimia Analyzer | 1 | |
| 7. | CIPAP | 1 | |
| 8. | Ventilator Bayi | 1 | |
| 9. | Inkubator Transpor | 3 | |
| 10. | Elektrolit Analyzer | 1 | |
| 11. | Computed Radiografi | 2 | |
| 12. | Tilting Table | 1 | |
| 13. | Treadmill | 1 | |
| 14. | Infusion and blood warmer | 1 | |
| 15. | Kimia Klinik | 1 | |
| 16. | Broncoscopy | 1 | |
| 17. | Phacoemusifikasi | 1 | |
| 18. | Mobile X-Ray | 3 | |
| 19. | Dental Panoramic | 1 | |
| 20. | Ambulance Gawat Darurat | 2 | |
| 21. | Tenso Meter | 1 | |
| 22. | Yaglaser | 1 | |
| 23. | Slid Lamp | 2 | |
| 24. | Tano Meter | 1 | |
| 25. | Laparascopy | 1 | |

2.2 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan No. 142 Tahun 2021 Tentang Pembentukan

Kedudukan susunan organisasi tugas dan fungsi serta tata kerja unit pelaksana teknis daerah Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Muhammad Zein Painan.

1. Direktur

Direktur dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab Merumuskan, menyelenggarakan, membina dan mengevaluasi urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas desentralisasi dan tugas pembantuan pada RSUD sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugasnya direktur mempunyai fungsi sebagai perumusan kebijakan teknis lingkup RSUD, penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah dan pelayanan umum bidang kesehatan, pembinaan, pelaksanaan tugas dan evaluasi bidang penunjang medis, pelayanan medis serta bidang keuangan dan akuntansi, penyelenggaraan administrasi kesekretariatan, dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.

2. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha merupakan unsur staf yang dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam bidang ketatausahaan. Dalam menyelenggarakan tugas Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi Pengkoordinasian penyusunan rencana kerja dan anggaran lingkup RSUD, pengelolaan dan pengendalian kegiatan administrasi umum dan kepegawaian serta hubungan masyarakat dan keprotokolan lingkup RSUD, pemberian pelayanan administrasi kepada seluruh bidang/unit kerja lingkup RSUD, evaluasi kinerja kesekretariatan dan pelaporan tata laksana RSUD dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.

a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas, membantu Kepala Tata Usaha menyiapkan bahan dan melaksanakan pengelolaan administrasi umum dan perlengkapan serta administrasi kepegawaian lingkup RSUD sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugasnya Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai uraian tugas mengkoordinir semua tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dalam mengumpulkan bahan, mengolah pedoman, dan petunjuk teknis

dibidang pengendalian dan pendayagunaan aparatur RSUD, Penyelenggaraan rapat-rapat, mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan umum, surat masuk, surat keluar, diklat, menyiapkan bahan pelaksanaan pengadaan,penghapusan barang , mengelola pemanfaatan dan pemeliharaan gedung/ bangunan RSUD, Menyusun DUK dan Bezetting pegawai, pendidikan, kenaikan pangkat,cuti,pembinaan, kerjasama,pelatihan dan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

b. Sub bagian perencanaan, keuangan dan pelaporan

Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan mempunyai tugas menyiapkan bahan dan menyusun neraca anggaran serta pelaporan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang yang berlaku.Dalam melaksanakan tugasnya bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan mempunyai uraian tugas sebagai berikut;Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan perencanaan dan pelaporan sebagai pedoman pelaksanaan tugas, menginventarisir dan mengolah data dan informasi yang berhubungan dengan perencanaan, keuangan dan pelaporan sebagai pedoman pelaksanaan tugas serta menyiapkan petunjuk pemecahan permasalahan, menghimpun rencana program dan kegiatan dari seluruh bidang sebagai bahan dalam menyusun Rencana Tahunanan, rencana Pembangunan jangka menengah serta Rencana Pembangunan Jangka Panjang RSUD, Rencana Kerja Anggaran (RKA), Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) RSUD, menyusun Anggaran kinerja, Laporan tahunan, LAKIP, LKPj,LPPD, menghimpun rencana program dan kegiatan dari seluruh bidang dan seksi sebagai bahan dalam menyusun Rencana Bisnis Anggaran (RBA) dan Rencana Strategis Bisnis (RSB) untuk pelaksanaan BLUD RSUD, melaporkan pelaksanaan tugas sub Bagian Perencanaan , Keuangan dan Pelapoaran kepada Kepala Bagian Tata Usaha, dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

3. Bidang Pelayanan Medis

Bidang Pelayanan Medis merupakan unsur pelaksana yang dipimpin oleh seorang kepala bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam

bidang pelayanan medis. Dalam operasionalnya bidang pelayanan medis mempunyai tugas dan fungsi : Pelayanan dan Keperawatan.

a. Seksi Pelayanan

Seksi Pelayanan mempunyai tugas membantu kepala bidang pelayanan dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi pelayanan medis, melakukan pengawasan dan mengevaluasi kegiatan staf agar tidak terjadi penyimpangan, sehingga setiap permasalahan dapat segera diketahui. Dalam operasionalnya Seksi Pelayanan mempunyai tugas menyusun rencana dan program kerja jangka pendek, menengah dan jangka panjang berdasarkan tugas dan fungsi sebagai pedoman pelaksanaan tugas, mengolah data, pemantauan, pengawasan, pengendalian penggunaan fasilitas kegiatan pelayanan medis, pengawasan tindakan malpraktek, penanganan terhadap keluhan pasien, mengatur jadwal pelayanan, Mengawasi pelayanan sesuai dengan SPM yang telah ditetapkan, peningkatan mutu pelayanan, konservasi jenazah, melakukan pengawasan pelaksanaan inspeksi sanitasi RS, analisa tenaga lingkup pelayanan, dan melaksanakan tugas yang diberikan oleh pimpinan.

b. Seksi Keperawatan

Seksi Keperawatan mempunyai tugas membantu kepala bidang pelayanan dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi keperawatan. Dalam operasionalnya Seksi Keperawatan mempunyai tugas antara lain: Menyusun falsafah dan tujuan keperawatan sesuai dengan falsafah dan tujuan RSUD, menyusun rencana kebutuhan tenaga keperawatan, menyusun program pengembangan tenaga keperawatan, menyusun program orientasi bagi pegawai baru dan mahasiswa pendidikan keperawatan, menyusun program mutasi tenaga keperawatan, kebutuhan peralatan, menyusun rencana pengembangan sistem pencatatan dan pelaporan asuhan keperawatan, menyusun program pengendalian mutu meliputi asuhan keperawatan, SPO, ketenagaan, dan peralatan keperawatan, membimbing kepala ruangan untuk terlaksananya asuhan keperawatan, pembinaan etika, peningkatan mutu keperawatan serta diklat dan terlaksananya penyuluhan kesehatan, menyelesaikan tugas kepala staf apabila berhalangan, mengawasi, mengendalikan, dan menilai penerapan kebijakan pelayanan, tata tertib, dan etika profesi keperawatan, melaksanakan penilaian kinerja

tenaga keperawatan dan mutu pelayanan keperawatan, melaksanakan penilaian kinerja tenaga keperawatan dan mutu pelayanan keperawatan koordinasi dengan staf, kepala ruangan dan kepala instansi terkait, melaksanakan supervisi secara berkala dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

4. Bidang Penunjang Medis

Bidang Penunjang Medis merupakan unsur pelaksana yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Membuat rencana kerja seksi penunjang teknis berdasarkan kebutuhan, memantau pelaksanaan dan membuat laporan pelaksanaan. Dalam operasionalnya bidang penunjang medis mempunyai tugas dan fungsi antara lain : Penunjang Teknis dan Peralatan.

a. Seksi Penunjang Medis

Seksi medis. Seksi Penunjang Medis mempunyai tugas membantu kepala bidang penunjang medis dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi penunjang Medis. Dalam operasionalnya Seksi Penunjang medis mempunyai tugas Membuat rencana kerja seksi penunjang teknis berdasarkan kebutuhan, memantau pelaksanaan, membuat laporan pelaksanaan mengkoordinasi semua kebutuhan penunjang medis, melakukan pengawasan penggunaan fasilitas kegiatan penunjang medis.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Penunjang Teknis mempunyai fungsi mengkoordinasikan seluruh kebutuhan ruangan-ruangan yang ada di instalasi dibawahnya yaitu : kegiatan yang secara langsung atau tidak langsung memperlancar penunjang medis, menyusun rencana obat-obatan, bahan habis pakai dan reagensia (UTDRS dan laboratorium) serta rencana anggaran biaya berdasarkan kebutuhan pelayanan RSUD, menganalisa dan menyetujui usulan pengadaan dan permintaan (obat-obatan, bahan habis pakai dan regensia) dari ruangan, membuat laporan hasil kegiatan seksi penunjang teknis, dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

b. Seksi Peralatan

Seksi Peralatan mempunyai tugas membantu kepala bidang penunjang medis dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi peralatan dengan membuat rencana kerja berdasarkan kebutuhan peralatan penunjang, memantau pelaksanaan kegiatan untuk pengadaan peralatan serta membuat laporan pelaksanaan pengadaan peralatan. Dalam operasionalnya Seksi Peralatan mempunyai tugas mengkoordinasi semua kebutuhan penunjang medis, melakukan pengawasan penggunaan fasilitas kegiatan penunjang medis.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Peralatan mempunyai uraian tugas sebagai berikut, menyusun perencanaan peralatan medis dan non medis berdasarkan standar kebutuhan, pemantauan pelaksanaan kegiatan , pengawasan, menyusun rencana kebutuhan tenaga dan peralatan, menyiapkan data peralatan medis dan non medis dalam membuat rencana pengembangan peralatan dan perlengkapan RSUD, mendistribusikan, menjaga,serta membuat laporan peralatan dan perlengkapan, serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

5. Bidang Keuangan dan Akuntansi

Bidang akuntansi. Bidang Keuangan dan Akuntansi merupakan unsur staf yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam Bidang Keuangan dan Akuntansi dengan menyusun rencana anggaran, pengelolaan keuangan, verifikasi dan akuntansi keuangan, melakukan analisis keuangan, mengajukan revisi anggaran, penanggung jawab keuangan,mengevaluasi dan melaporkan pengelolaan keuangan serta hasil dari realisasi anggaran, dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan pimpinan. Dalam melaksanakan tugasnya, bidang keuangan dan akuntansi mempunyai fungsi antara lain : pengelolaan keuangan serta pembukuan dan akuntansi.

a. Seksi Pengelolaan Keuangan

Seksi Pengelolaan Keuangan mempunyai tugas membantu kepala bidang keuangan dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi pengelolaan keuangan

dan penyusunan anggaran Rumah Sakit, merencanakan kegiatan, melaksanakan, mengkoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi, dan melaporkan urusan kegiatan pengelolaan keuangan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Pengelolaan Keuangan mempunyai uraian tugas sebagai berikut; menyusun rencana kerja pengelolaan keuangan, menyusun sistem dan standar Operasional (SOP) pengelolaan keuangan, menyusun rencana anggaran pendapatan RSUD, menerbitkan nota perintah bayar (NPM), pengurusan gaji, menerima dan menyetorkan pendapatan, pembukuan, laporan bulanan penerimaan dan pengeluaran BLUD ke PPK-BLUD, verifikasi terhadap sumber-sumber pendapatan RSUD, mengevaluasi program dan kegiatan, Pembinaan terhadap bendahara penerimaan /pembantu, mengelola administrasi keuangan dan penatausahaan keuangan RSUD, dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

b. Seksi Pembukuan dan Akuntansi

Seksi sakit. Seksi Pembukuan dan Akuntansi mempunyai tugas membantu kepala bidang keuangan dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi pembukuan dan akuntansi Rumah Sakit, Merencanakan kegiatan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan, mengevaluasi, dan melaporkan urusan kegiatan pembukuan dan akuntansi. Dalam melaksanakan tugasnya, seksi pembukuan dan akuntansi mempunyai uraian tugas sebagai berikut; menyusun rencana kerja, SOP, mengumpulkan dan mengolah, menyajikan dan menganalisa data-data keuangan menjadi informasi yang akurat, menyusun laporan keuangan, menghimpun laporan aset dan persediaan dari pengurus barang, menyusun laporan operasional, neraca keuangan, laporan arus kas, catatan laporan keuangan, pembinaan, dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

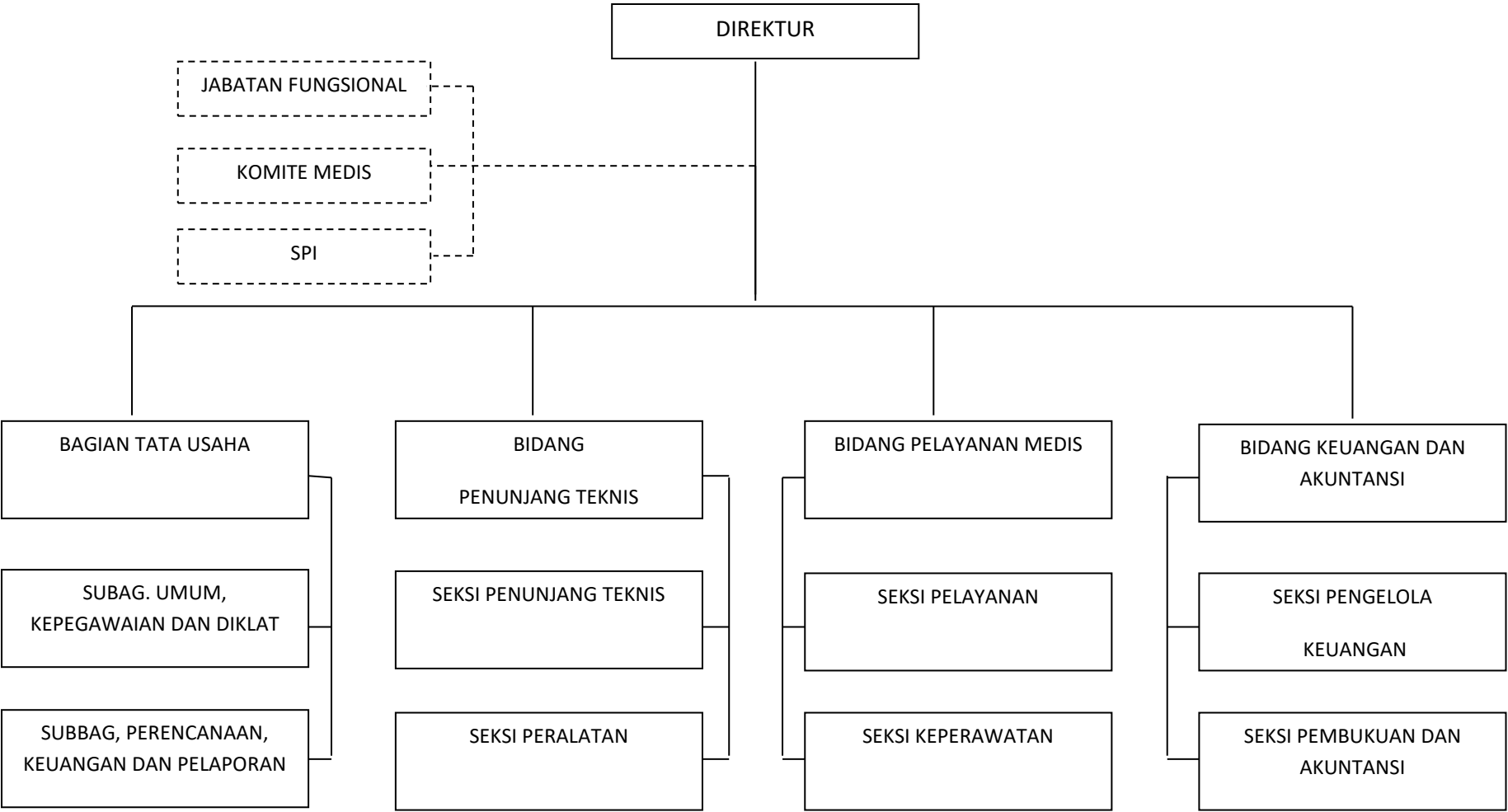
6. Kelompok Jabatan Fungsional

Hal-hal yang berkaitan dengan teknis fungsional pelayanan, pimpinan rumah sakit dibantu oleh Komite Medis, Komite Keperawatan dan Komite Rekam Medis. Sedangkan

untuk pelaksanaan tugas-tugas fungsional juga dibantu oleh Staf Medis Fungsional yang membawahi setiap Instalasi Pelayanan.

Struktur organisasi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan selengkapnya diilustrasikan sebagaimana Gambar 1.1 berikut ini :

Struktur Organisasi



| | |
|--------------------------------------|---------------------------------------|
| Direktur | : dr. Harefa,Sp.P.D (K) |
| Kepala Bagian Tata Usaha | : Ns.Hj.Adek Imelda Syam,S.Kep, M.A.P |
| Sub Bagian Umum Kepegawaian & Diklat | : Junaidi, S.Sos |
| Sub Bagian Peren, Keu dan Pelaporan | : Fefni Kaldian, S.Psi. M.IKom |
| Kepala Bidang Pelayanan Medis | : dr. Kurniady, SpB |
| Seksi Pelayanan | : Ns. Allafni, S.Kep |
| Seksi Keperawatan | : Ns. Zaiyar Efrita, M.Kep |
| Kepala Bidang Penunjang Medis | : Anfebrianita, S.Pt, MT |
| Seksi Penunjang Teknis | : Bay Evon Karmila, S.SiT, MM |
| Seksi Peralatan | : Syamsul Hendri, SKM |
| Kepala Bidang Keuangan | : Yanti Kusnita, SE |
| Seksi Pengelola Keuangan | : Sri Aria Putri, SE |
| Seksi Akuntansi dan Pembukuan | : Ul Muliani, Amd |

BAB III
GAMBARAN SARANA, PRASARANA DAN KETENAGAAN
RUMAH SAKIT

3.1. Gambaran Sarana Dan Prasaranan RSUD Dr.Muhammad Zein Painan

Tabel 3.1
Sarana Dan Prasarana RSUD Dr.Muhammad Zein Painan

| NO | JENIS PELAYANAN | KELAS C | RSUD |
|----|---|---------|------|
| 1. | Pelayanan medik | | |
| | a. Medik umum | | |
| | 1) Pelayanan medik dasar rawat jalan | - | - |
| | 2) Pelayanan KIA/KB | + | + |
| | b. Medik spesialis | | |
| | 1) Spesialis dasar | | |
| | a) Penyakit dalam | + | + |
| | b) Anak | + | + |
| | c) Bedah | + | + |
| | d) Obstetri dan ginekologi | + | + |
| | 2) Spesialis lain | | |
| | a) Mata | +/- | + |
| | b) Telinga hidung tenggorok-bedah kepala leher (THT-KL) | +/- | + |
| | c) Saraf | +/- | + |
| | d) Jantung dan pembuluh darah | +/- | + |
| | e) Kulit dan kelamin | +/- | + |
| | F) Kedokteran jiwa | +/- | + |
| | g) Paru | +/- | + |
| | h) Orthopedi dan traumatologi | +/- | - |

| | | | |
|----|---|-----|---|
| | i) Urologi | +/- | - |
| | j) Bedah saraf | - | - |
| | k) Bedah plastik rekonstruksi dan estetika | - | - |
| | l) Bedah anak | - | - |
| | m) Bedah thorax kardiak dan Vaskuler | - | - |
| | n) Kedokteran forensik dan medikolegal | - | - |
| | o) Bedah mulut | - | - |
| | p) Konservasi/ Endodonsi | +/- | - |
| | q) Orthodonti | - | - |
| | r) Periodonti | +/- | - |
| | s) Prosthodonti | - | - |
| | t) Pedodonti | +/- | - |
| | u) Penyakit mulut | - | - |
| | v) Pelayanan spesialis Lainnya | +/- | + |
| 2. | Penunjang medis | | |
| | a. Penunjang medis spesialis | | |
| | 1) Anestesi dan terapi Intensif | + | + |
| | 2) Rehabilitasi medik | + | - |
| | 3) Radiologi | + | - |
| | a) Diagnostik non Invasif | + | - |
| | b) Diagnostik invasif | +/- | - |
| | 4) Laboratorium | + | + |
| | a) Patologi klinik | + | + |
| | b) Patologi anatomi | +/- | + |
| | c) Mikrobiologi klinik | +/- | - |
| | d) Parasitologi klinik | - | - |
| | 5) Penunjang medis spesialis lainnya | - | - |
| | a) Akupunktur | - | - |
| | b) Radioterapi | - | - |

| | | | |
|----|--|-----|-----|
| | c) Kedokteran nuklir | - | - |
| | d) Gizi klinik | - | - |
| | b. Penunjang medis Sub spesialis | | |
| | 1) Anestesi terapi intensif | - | - |
| | 2) Dialisis | - | - |
| | 3) Pelayanan subspesialis Lainnya | - | - |
| | c. Penunjang medis lain | | |
| | 1) CCSD | + | + |
| | 2) Gizi | + | + |
| | 3) Rekam medis | + | + |
| | 4) Farmasi | + | + |
| | 5) Pelayanan darah | + | + |
| | 6) Pelayanan penunjang medis lainnya | +/- | +/- |
| 3. | Pelayanan penunjang non medis | | |
| | a. Laundry/binatu | + | + |
| | b. Pengolah makanan | + | + |
| | c. Pemeliharaan sarana prasarana dan alat kesehatan | + | + |
| | d. Sistem informasi dan Komunikasi | + | + |
| | e. Pemulasaraan jenazah | +/- | + |
| 4. | Pelayanan keperawatan dan Kebidanan | | |
| | a. Pelayanan keperawatan | + | + |
| | b. Pelayanan kebidanan | + | + |

SUMBER DAYA MANUSIA

| NO. | JENIS KETENAGAAN | STANDAR KELAS C | RSUD (PNS) | BLUD NON PNS |
|-----|---|-----------------|------------|--------------|
| 1. | Tenaga medis | | | |
| | a. Dokter dan/atau dokter layanan primer* (untuk RS pendidikan) | 6 | - | - |
| | b. Dokter gigi | +/- | 4 | - |
| | c. Dokter spesialis | | | |
| | 1) Spesialis dasar | | | |
| | a) Penyakit dalam | 2 | 3 | - |
| | b) Anak | 2 | 2 | - |
| | c) Bedah | 2 | 2 | 1 |
| | d) Obstetri dan ginekologi | 2 | 3 | - |
| | 2) Spesialis lain | | | |
| | a) Mata | +/- | + | - |
| | b) Telinga hidung tenggorok-bedah kepala leher (THT-KL) | +/- | + | - |
| | c) Saraf | +/- | + | - |
| | d) Jantung dan pembuluh darah | +/- | +/- | - |
| | e) Kulit dan kelamin | +/- | +/- | - |
| | f) Kedokteran jiwa | +/- | + | - |
| | g) Paru | +/- | + | - |

| | | | | |
|--|-------------------------------|-----|-----|---|
| | h) Orthopedi dan traumatologi | +/- | +/- | - |
| | i) Urologi | +/- | - | - |
| | j) Bedah saraf | - | +/- | - |
| | k) Bedah plastik rekonstruksi | - | - | - |
| | dan estetika | | | |
| | l) Bedah anak | - | - | - |
| | m) Bedah thorax kardiak dan | - | - | - |
| | Vaskuler | | | - |
| | n) Kedokteran forensik | - | - | - |
| | o) Bedah mulut | - | - | - |
| | p) Emergensi | - | - | - |
| | q) Konservasi/endodonsi | +/- | - | - |
| | r) Orthodonti | - | - | - |
| | s) Periodonti | +/- | - | - |
| | t) Prosthodonti | - | - | - |
| | u) Pedodonti | +/- | - | - |
| | v) Penyakit mulut | - | - | - |
| | w) Spesialis lainnya | +/- | -/- | - |
| | 3) Spesialis Penunjang | | | |
| | a) Anestesi | 1 | 1 | 1 |
| | b) Kedokteran fisik dan | +/- | - | - |
| | Rehabilitasi | | | |
| | c) Radiologi | +/- | +/- | + |
| | d) Patologi klinik | +/- | + | + |
| | e) Patologi anatomi | +/- | + | + |
| | f) Mikrobiologi klinik | +/- | - | - |
| | g) Parasitologi klinik | - | - | - |

| | | | | |
|----|--|------------------|----|----|
| | h) Gizi klinik | - | - | - |
| | i) Farmakologi klinik | - | - | - |
| | j) Akupunktur | - | - | - |
| | k) Onkologi radiasi | - | - | - |
| | l) Kedokteran nuklir | - | - | - |
| 2. | Tenaga Kefarmasian | | | |
| | a. Apoteker | 6 | 3 | 4 |
| | b. Tenaga teknis kefarmasian | 6 | 18 | 24 |
| 3. | Tenaga keperawatan (Perawat:TT) | 2:3 | | |
| | a. Perawat | + | + | + |
| | b. Perawat spesialis | +/- | - | - |
| 4. | Tenaga Kebidanan | + | + | + |
| 5. | Tenaga Kesehatan lainnya | | | |
| | a. Gizi | | | |
| | 1) Nutrisisionis | + | + | + |
| | 2) Dietisien | +/- | + | + |
| | b. Psikologi klinis | +/- | - | |
| | c. Keterampilan fisik | Minimal 1 tenaga | - | - |
| | 1) Fisioterapis | +/- | + | + |
| | 2) Terapis wicara | +/- | - | - |
| | 3) Okupasi terapis | +/- | - | - |
| | d. Keteknisian medis | | | |
| | 1) Perekam medis dan informasi kesehatan | 2 | 8 | 15 |
| | 2) Penata anestesi | 3 | 2 | - |
| | e. Teknik biomedika | | | |
| | 1) Radiografer | 1 | 4 | 6 |

| | | | | |
|----|---|-----|---|---|
| | 2) Elektromedis | + | + | + |
| | 3) Fisikawan medik | + | - | - |
| | 4) Ortotis prostetis | - | - | - |
| | 5) Radioterapis | - | - | - |
| | 6) Ahli teknologi laboratorium medik (analisis/biologi) | 1 | - | - |
| | f. Sanitarian/ kesling | + | + | + |
| | g. Tenaga kesehatan lainnya yang diperlukan (sesuai kebutuhan) | +/- | + | + |
| 6. | Tenaga non kesehatan | + | + | + |

BANGUNAN DAN PRASARANA

| NO | NAMA BANGUNAN/RUANGAN | STANDAR KELAS C | RSUD |
|----|--|-----------------|------|
| | Bangunan/ruang gawat darurat | + | + |
| | Bangunan/ruang rawat jalan | + | + |
| | Bangunan/ruang rawat inap | + | + |
| | Bangunan/ruang operasi | + | + |
| | Bangunan/ruang rawat intensif | + | + |
| | a. HCU | + | + |
| | b. ICU | +/- | + |
| | c. ICCU/ICVCU | +/- | - |
| | d. RICU | +/- | - |
| | e. NICU | +/- | + |
| | f. PICU | +/- | - |
| 6. | Bangunan/ ruang kebidanan dan penyakit kandungan | + | + |
| 7. | Bangunan/ ruang radiologi | + | + |
| 8. | Bangunan/ ruang laboratorium | | |
| | a. Patologi klinik | + | + |

| | | | |
|-----|---|-----|---|
| | b. Patologi anatomi | - | + |
| | c. Mikrobiologi klinik | - | - |
| | d. Parasitologi klinik | - | - |
| | e. Farmakologi klinik | - | - |
| 9. | Bangunan/ ruang bank darah rumah sakit | + | + |
| 10. | Bangunan/ ruang farmasi | + | + |
| 11. | Bangunan/ ruang gizi | + | + |
| 12. | Bangunan/ ruang rehabilitasi medik | +/- | + |
| 13. | Bangunan/ ruang pemeliharaan sarana prasarana | + | + |
| 14. | Bangunan/ ruang pengelolaan limbah | + | + |
| 15. | Bangunan/ ruang sterilisasi | + | + |
| 16. | Bangunan/ ruang laundry | + | + |
| 17. | Bangunan/ ruang pemulasaraan jenazah | + | + |
| 18. | Bangunan/ ruang administrasi dan manajemen | + | + |
| 19. | Bangunan/ruang rekam medis | + | + |
| 20. | Bangunan/ ruang parker | + | + |
| 21. | Ambulance | + | + |
| 22. | Pengelolaan air bersih, limbah dan sanitasi | + | + |
| 23. | Penanggulangan kebakaran | + | + |
| 24. | Pengelolaan gas medis | + | + |

PERALATAN

| NO | NAMA BANGUNAN/RUANGAN | STANDAR KELAS C | RSUD |
|-----|---|-----------------|------|
| 1. | Peralatan di ruang gawat darurat | + | + |
| 2. | Peralatan di ruang rawat jalan | + | + |
| 3. | Peralatan di ruang rawat inap | + | + |
| 4. | Peralatan di ruang operasi | + | + |
| 5. | Peralatan di ruang rawat intensif | | |
| | g. HCU | + | + |
| | h. ICU | +/- | + |
| | i. ICCU/ICVCU | +/- | - |
| | j. RICU | +/- | - |
| | k. NICU | +/- | + |
| | l. PICU | +/- | - |
| 6. | Peralatan di ruang kebidanan dan penyakit kandungan | + | + |
| 7. | Peralatan di ruang radiologi | + | + |
| 8. | Peralatan di ruang laboratorium | | |
| | f. Patologi klinik | + | + |
| | g. Patologi anatomi | - | + |
| | h. Mikrobiologi klinik | - | - |
| | i. Parasitologi klinik | - | - |
| | j. Farmakologi klinik | - | - |
| 9. | Peralatan di ruang bank darah rumah sakit | + | + |
| 10. | Peralatan di ruang farmasi | + | + |
| 11. | Peralatan di ruang gizi | + | + |
| 12. | Peralatan di ruang rehabilitasi medik | +/- | + |
| 13. | Peralatan di ruang pemeliharaan | + | + |

| | | | |
|-----|---|-----|-----|
| | sarana prasarana | | |
| 14. | Peralatan di ruang pengelolaan limbah | + | + |
| 15. | Peralatan di ruang sterilisasi | + | + |
| 16. | Peralatan di ruang laundry | + | + |
| 17. | Peralatan di ruang pemulasaraan jenazah | +/- | +/- |
| 18. | Ruang administrasi dan manajemen | + | + |
| 19. | Bangunan/ruang rekam medis | + | + |
| 20. | Bangunan/ ruang parker | + | + |
| 21. | Ambulance | + | + |
| 22. | Pengelolaan air bersih, limbah dan sanitasi | + | + |
| 23. | Penanggulangan kebakaran | + | + |
| 24. | Pengelolaan gas medis | + | + |

Sesuai standar Permenkes RI No. 30 tahun 2019

3.2. Analisa Sarana dan Prasarana Rumah Sakit

3.3.1. Kelengkapan Peralatan

Jumlah peralatan yang ada per unit pelayanan di Rumah Sakit x 100 %

Jumlah peralatan yang harusnya ada sesuai standar

$$= \frac{461}{792} \times 100 \% = 58,21 \%$$

792

3.3.2. Kelayakan Peralatan

Jumlah peralatan yang mempunyai sertifikat kalibrasi x 100 %

Jumlah peralatan yang wajib dikalibrasi

$$= \frac{345}{385} \times 100 \% = 89,61\%$$

385

Jumlah peralatan yang kondisinya baik dan berfungsi x 100 %

Jumlah peralatan yang ada

$$= \frac{902}{925} \times 100\% = 97,51\%$$

925

3.3. Gambaran Ketenagaan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2022

Tabel 3.2
Ketenagaan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2022

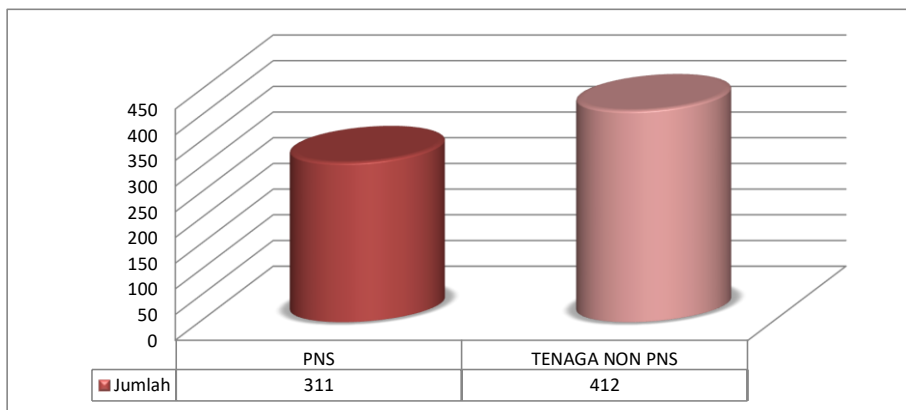
| | Para Medis, dan lainnya/ <i>Para Medichal, and Etc</i> | PNS <i>Civil Servant</i> | Kontrak <i>Contract</i> | Jumlah <i>Total</i> |
|----|---|---------------------------------|----------------------------|------------------------|
| 1 | Dokter Umum | 12 | 12 | 24 |
| 2 | Dokter PPDS | - | - | - |
| 3 | Dokter Spesialis Bedah | 2 | 1 | 3 |
| 4 | Dokter Spesialis Penyakit Dalam | 3 | - | 3 |
| 5 | Dokter Spesialis Anak | 1 | - | 1 |
| 6 | Dokter Spesialis Obgin | 2 | 1 | 3 |
| 7 | Dokter Spesialis Anestesia | 1 | 1 | 2 |
| 8 | Dokter Spesialis Mata | 3 | - | 3 |
| 9 | Dokter Spesialis Syaraf | 1 | - | 1 |
| 10 | Dokter Spesialis Pulmonologi | 2 | - | 2 |
| 11 | Dokter Spesialis Jiwa | 1 | - | 1 |
| 12 | Dokter Spesialis Patologi Klinik | 1 | - | 1 |
| 13 | Dokter Spesialis Patologi Anatomi | 1 | - | 1 |
| 14 | Dokter Spesialis THT | 1 | - | 1 |
| 15 | Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah | 1 | - | 1 |
| 16 | Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin | | 1 | 1 |
| 17 | Dokter Gigi | 4 | 1 | 5 |
| 18 | S1 Keperawatan (Ners) | 49 | 53 | 102 |
| 19 | S1 Keperawatan | 3 | 2 | 5 |
| 20 | S1 Kebidanan + Profesi | | 1 | 1 |
| 21 | D4 Kebidanan | 6 | 7 | 13 |
| 22 | D3 Keperawatan | 74 | 60 | 134 |
| 23 | D3 Keperawatan + Sertifikat Anastesi | 2 | - | 2 |
| 24 | D3 Anastesi | - | - | - |
| 25 | D3 Kebidanan | 14 | 56 | 70 |
| 26 | D3 Keperawatan Gigi | 3 | - | 3 |
| 27 | D1 Bidan | - | - | - |
| 28 | Perawat Kesehatan (SPK) | 2 | - | 2 |

| | | | | |
|----|--|----|----|----|
| 29 | SPKU (Pekarya) | - | - | - |
| 30 | Sekolah Pengatur Gigi | - | - | - |
| 31 | Tenaga Keperawatan Gigi | - | - | - |
| 32 | D IV Perawat Gigi | 1 | | 1 |
| 33 | Apoteker | 4 | 5 | 9 |
| 34 | S1 Farmasi | - | 3 | 3 |
| 35 | D3 Farmasi | 3 | 9 | 12 |
| 36 | Farmakologi Kimia (AKAFARMA) | 1 | - | 1 |
| 37 | D III Analis Farmasi dan Makanan | 2 | - | 2 |
| 38 | Asisten Apoteker | - | - | - |
| 39 | SMF | - | 2 | 2 |
| 40 | S1 Kesehatan Masyarakat | 9 | 8 | 17 |
| 41 | Sanitarian | 5 | 2 | 7 |
| 42 | Tenaga Kesh Masy Lainnya | - | - | - |
| 43 | S1/DIV Gizi | 2 | 3 | 5 |
| 44 | D3 Gizi | 5 | - | 5 |
| 45 | D1 Gizi | - | - | - |
| 46 | Tenaga Gizi Lainnya | - | - | - |
| 47 | Fisioterapis | 9 | 1 | 10 |
| 48 | DIV Analisis Kesehatan | 2 | - | 2 |
| 49 | D3 Teknik Radiologi dan Radioterapi | 4 | 7 | 11 |
| 50 | D3 Refraksionis Optiksen | 6 | - | 6 |
| 51 | D3 Radiografer | - | - | - |
| 52 | Perekam Medis | 8 | 17 | 25 |
| 53 | Teknik Elektromedik | 3 | 5 | 8 |
| 54 | D3 Analisis Kesehatan | 17 | 10 | 27 |
| 55 | D3 Analisis Kimia | - | - | - |
| 56 | D3 Teknologi Tranfusi Darah | | 1 | 1 |
| 57 | Analisis Kesehatan | - | - | - |
| 58 | Sekolah Menengah Analis Kesehatan (SMAK) | - | - | - |
| 59 | Pasca Sarjana | 7 | - | 7 |
| 60 | Sarjana | | - | - |
| 61 | DIII | 3 | 4 | 7 |
| 62 | DII – DI | - | 1 | 1 |
| 63 | Sarjana Hukum | - | - | - |
| 65 | Sarjana Ekonomi/Akuntansi | 3 | 10 | 13 |
| 66 | Sarjana Teknik | - | - | - |
| 67 | Sarjana Komputer | 1 | 9 | 10 |
| 68 | Sarjana Lainnya | 2 | 4 | 6 |
| 69 | Sarjana Muda Ekonomi/Akuntansi | | | - |
| 70 | Sarjana Muda Komputer | | | - |
| 71 | SMA/SMU | 20 | 61 | 81 |
| 72 | SMEA | | 34 | 34 |
| 73 | STM | | 2 | 2 |
| 74 | SMP/ MTsn | 2 | 3 | 5 |

| | | | | |
|----|---------------------|------------|------------|------------|
| 75 | Paket C | | 5 | 5 |
| 76 | Paket B | 2 | 1 | 3 |
| 77 | SD | 1 | 3 | 4 |
| 78 | Paket A | | 5 | 5 |
| 79 | Tidak Tamat SD | | 1 | 1 |
| | Jumlah/Total | 311 | 412 | 723 |

Sumber : Bagian Tata Usaha RSUD dr Muhammad Zein Painan

Jumlah total pegawai di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2022 sebanyak 723 orang dengan rincian PNS sebanyak 311 orang dan Tenaga Non PNS BLUD 412 orang.



3.4 Gambaran Pelatihan Tenaga Medis, Paramedis dan Non Medis Rumah Sakit Tahun 2022

Tabel 3.2
Pelatihan Tenaga Medis, Paramedis dan Non Medis Rumah Sakit Tahun 2022

| NO | PENDIDIKAN/PELATIHAN | INTEREN RS | | | INSTANSI LAIN | | | Jumlah | Jabatan | Tanggal | KET |
|----|--|------------|-------|---------|---------------|-------|---------|--------|-----------------------|-----------------------|-----------|
| | | MDS | NAKES | NON KES | MDS | NAKES | NON KES | | | | |
| 1 | Bimtek Remunerasi Tenaga Kesehatan | | | | | | √ | 1 | | Senin/1 Februari 2022 | Internal |
| 2 | Magang Broncoscopy | √ | | | | | | 1 | Dokter Spesialis Paru | 6 Jan s/d 10 Feb 2022 | Eksternal |
| 3 | Magang Broncoscopy | √ | | | | | | 1 | Dokter Spesialis Paru | 3 Jan s/d 8 Feb 2022 | Eksternal |
| 4 | Magang Broncoscopy | | √ | | | | | 1 | Perawat OK | 3 Jan s/d 10 Feb 2022 | Eksternal |
| 5 | Sosialisasi Penilaian Kinerja Jabatan Fungsional | | | √ | | | | 1 | Arsiparis | 31/01/2022 | Eksternal |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|--|---|--|--|--|---|---|------------------|----------------|-----------|
| 6 | Pelatihan Resusitasi Neonatus | | √ | | | | | 1 | Perawat anak | 19-20 Feb 2022 | Eksternal |
| 7 | Pelatihan Resusitasi Neonatus | | √ | | | | | 3 | Bidan BLUD | 19-20 Feb 2022 | Eksternal |
| 8 | Pelatihan Resertifikasi Perawat Kamar Bedah | | √ | | | | | 1 | Perawat | 25-27 Feb 2022 | Eksternal |
| 9 | Pelatihan Resertifikasi Perawat Kamar Bedah | | √ | | | | | 2 | Perawat | 26-27 Feb 2022 | Eksternal |
| 10 | Pelatihan Dasar Perawat Kamar Bedah | | √ | | | | | 1 | Perawat | 24-27 Feb 2022 | Eksternal |
| 11 | Sosialisasi Penilaian Kinerja PNS | | | | | | √ | 2 | Pegawai BKPSDM | 01/03/2022 | Internal |
| 12 | Seminar dan Workshop Nasional Profesionalisme Penata Anestesi Sebagai Mitra Kerja Dokter Spesialis Anestesi Menuju Indonesia Sehat Bebas Covid-19 | | √ | | | | | 1 | Perawat Anestesi | 4-6 Maret 2022 | Eksternal |

| | | | | | | | | | | | |
|----|--|---|---|---|--|--|--|---|------------------|------------------|-----------|
| 13 | Seminar Nasional Uji Coba Nasional INA Grouper dengan Pengenalan Kode ICD 10 dan ICD 9CM dengan Indonesia Modification (IM) dalam Aplikasi E-Klaim, Peningkatan Pemahaman PMK 26 Tahun 2021 serta Penggunaan Aplikasi PASTI dalam Manajemen Klaim di Rumah Sakit | | √ | | | | | 2 | Rekamedis dan IT | 11-13 Maret 2022 | Eksternal |
| 14 | Pelatihan Manajemen Diklat Rumah Sakit | | √ | | | | | 1 | Perawat | 19-20 Maret 2022 | Eksternal |
| 15 | Pelatihan Dialisis Bagi Dokter umum | √ | | | | | | 1 | Dokter | 18-24 April 2022 | Eksternal |
| 16 | Kick Off & Launcing Standar Akreditasi RS | √ | | | | | | 1 | Dokter | 17-18 Mei 2022 | Eksternal |
| 17 | Bimtek Pedoman penyusunan SKP dan penilaian kinerja PNS berdasarkan Permen PAN-RB No.6 Th 2022 | | | √ | | | | 1 | Arsiparis | 23-24 Mei 2022 | Eksternal |
| 18 | Sosialisasi Bimtek Pedoman penyusunan SKP dan penilaian kinerja PNS berdasarkan Permen PAN-RB No.6 Th 2023 dan Arsip Dinamis | | | √ | | | | 1 | Arsiparis | 02/06/2022 | Internal |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|--|--|--|---|--------------|-----------------------|-----------|
| 19 | Mengikuti Pelatihan CSSD | | √ | √ | | | | 3 | Petugas CSSD | 30 Mei - 4 Juni 2022 | Eksternal |
| 20 | Mengikuti Workshop Standar Akreditasi RS Standar Kemenkes RI (Persagi Sumbar) | √ | | | | | | 1 | Dokter | 24-25 Juni 2022 | Eksternal |
| 21 | Pelatihan satuan pengawasan internal RS (online class) | √ | | | | | | 3 | SPI | 25 Juni & 2 Juli 2022 | Internal |
| 22 | Webinar Internal Auditor professional training sertification | | √ | √ | | | | 2 | SPI | 21-22 Mei 2022 | Internal |
| 23 | Mengikuti pelatihan pelayanan darah bagi tenaga ahli teknologi laboratorium medik (ATLM) dan unit tranfusi darah rumah sakit (UTDRS) angkatan III th 2022 yang dilaksanakan secara blended learning (daring dan klasikal) | | √ | | | | | 1 | ATLM UTDRS | 12,16,17,22 Juli 2022 | Eksternal |
| 24 | Mengikuti pelatihan NCP Basic | | √ | | | | | 1 | Staf Gizi | 4-6 Agustus 2022 | Eksternal |
| 25 | Mengikuti Seminar dan Workshop Ventilasi mekanik dan Air way manajemen | | √ | | | | | 1 | Perawat ICU | 10-11 September 2022 | Eksternal |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|--|--|--|----|---------------------------------------|------------------------------|-----------|
| 26 | Mengikuti workshop akreditasi terbaru 2022 standar akreditasi rumah sakit kementerian kesehatan RI (LAM-KPRS, dan LARS-DHP) tanggal 10-11 September 2022 di hotel the ZHM Premier grand Zuri Padang | ✓ | ✓ | ✓ | | | | 5 | Dokter, Manajemen, Perawat, Komkordik | 10-11 September 2022 | Eksternal |
| 27 | Pelatihan Asesor Kridensial Perekam Medis dan informasi Kesehatan Batch II tanggal 29 Sep 2022- 2 Okt 2022 | | ✓ | | | | | 1 | Rekam Medis | 29 Sep 2022- 2 Okt 2022 | Eksternal |
| 28 | Webinar Pelatihan Penerapan K3 bagi kinerja Tenaga Kesehatan Guna Meningkatkan Mutu Pelayanan di Rumah Sakit | | ✓ | | | | | 1 | Kabag TU/Perawat | 5-Jun-22 | Internal |
| 29 | Sering Ilmu Dokter | ✓ | | | | | | 26 | Semua Dokter Umum | 15-25 Maret 2022 | Internal |
| 30 | Sering Ilmu Dokter | ✓ | | | | | | 26 | Semua Dokter Umum | 15-21 Juli 2022 | Internal |
| 31 | Sering Ilmu Dokter | ✓ | | | | | | 26 | Semua Dokter Umum | 28,29 dan 30 20 Juli 2022 | Internal |
| 32 | Sering Ilmu Dokter | ✓ | | | | | | 26 | Semua Dokter Umum | 1-16 September 2022 | Internal |
| 33 | Mengikuti online zoom peran IPCN dalam menyimpan Dokumen Akreditasi Standar PPI sesuai Starkes | | ✓ | | | | | 1 | Perawat | 30 September- 2 Oktober 2022 | Internal |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|--|---|---|--|---|--|---|---|---------------------|-----------|
| 34 | Pelatihan Skrining Hipoterooid Kongenital (SHK) | | √ | | | | | 2 | Bidan | 12 Oktober 2022 | Eksternal |
| 35 | Mengikuti undangan kelas online aplikasi manajemen Risiko terintegrasi dalam mutu-keselamatan pasien, fasilitas kesehatan (MFK) dan pengendalian infeksi (PPI) sesuai standar akreditasi RS kementrian kes RI | | √ | | | | | 1 | Kesling | 27-28 Oktober 2022 | Internal |
| 36 | kridensial Anastesi | | | | | √ | | 1 | Perawat Anastesi | 29 Oktober 2022 | Internal |
| 37 | Mengikuti sosialisasi reformasi birokrasi dan choacing clinic penyusunan Road Map RB Kab. Pesisir Selatan 2021-2026 di hotel Balairung | | √ | | | | | 2 | Kabag TU/Kasubag.Perencanaan | 7-9 November 2022 | Eksternal |
| 38 | Mengikuti kajibanding pelayanan hemodialisa ke RST Dr. Reksodiwiry | | √ | √ | | | | 5 | | 3 November 2022 | Eksternal |
| 39 | Mengikuti Pelaksanaan study tiru pengelolaan barang milik daerah ke kota Payakumbuh dan kota Bukittinggi di BPKAD Kota Payakumbuh dan Bukittinggi | | | √ | | | | 2 | Kasubag, Kepegawaian,Umu m dan Diklat/ Staf Peralatan | 10-11 November 2022 | Eksternal |
| 40 | Mengikuti kelas online optimalissi fungsi dan tugas asesor internal RS Pre dan Paska Akreditasi sesuai Standar Akreditasi RS Kementrian Kes RI Tahun | | √ | | | | | 1 | Kabag TU | 1-2 Desember 2022 | Internal |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|--|--|--|----|---|----------------------|-----------|
| | 2022 | | | | | | | | | | |
| 41 | Mengikuti seminar Internasional Pathology Day 2022 di Aula Gedung Poliklinik RSUP Dr.M.Djamil Padang Lantai 4 | √ | √ | √ | | | | 6 | Kabid. Pelayanan Medis, Kasie Peralatan, Dokter Spesialis PA, Perawat OK, Analis, Supir | 10 November 2022 | Eksternal |
| 42 | Mengikuti Pelatihan K3 RS | | √ | | | | | 1 | Kasubag, Kepegawaian, Umum dan Diklat | 23-26 November 2022 | Eksternal |
| 43 | Sering Ilmu Dokter | √ | | | | | | 26 | Seluruh Dokter Umum | 4-18 November 2022 | Internal |
| 44 | Mengikuti Workshop Nasional Radiologi dengan tema (Kridensialing Radiografer, maging and traktment on ancology) | | √ | | | | | 1 | Radiologi | 18-20 November 2022 | Eksternal |
| 45 | Worshop sertifikat perawat anastesi di hotel Padang | | √ | | | | | 2 | Perawat Anastesi | 29-30 September 2022 | Eksternal |
| 46 | Simposium Kongres Nasional XIX Perhati-KL | √ | | | | | | 1 | Dokter Spesialis THT | 27-29 Oktomber 2022 | Eksternal |
| 47 | Pelatihan Triase | √ | √ | | | | | 23 | Dokter, Perawat | 22-Nov-22 | Internal |
| 48 | Mengikuti Workshop Keperawatan Kardiovaskuler update | | √ | | | | | 2 | Perawat | 19-20 November 2022 | Eksternal |

| | | | | | | | | | | | |
|----|--|---|---|---|--|--|--|----|----------------------------------|-------------------------|-----------|
| 49 | Pelatihan Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien | | | | | | | 82 | Kariawan/i RS | 24-25 November 2022 | Internal |
| 50 | Mengikuti Workshop Implementasi Praktek kerja Lapangan (PKL) Prodi DIII Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Kemenkes Padang | | √ | | | | | 2 | Gizi | 31-Oct-22 | Eksternal |
| 51 | Mengikuti Bimtek Sinkronisasi data Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SISDMK) RS | | | √ | | | | 2 | Staf Kepegawaian | 21-22 | Eksternal |
| 52 | Mengikuti Bimtek Penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan Lampiran SKP Berdasarkan Permenpan RB No 6 Th 2022 | | | √ | | | | 1 | Arsiparis | 29 Nov- 1 Desember 2022 | Eksternal |
| 53 | Mengikuti acara Sumatera Nephrology Forum (SUNEFO) 2022 tanggal 1-4 Desember 2022 di SKA Converntion & Exhibition- Swiss | √ | | | | | | 1 | Dokter Umum | 1-4 Desember 2022 | Eksternal |
| 54 | Mengikuti kaji banding ke RSUD Dr.M.Yunis Bengkulu | √ | √ | √ | | | | 32 | Direktur, Dewas,Manajemen, Pokja | 8-10 Desember 2022 | Eksternal |
| 55 | Pelatihan Kelas online optimalisasi fungsi dan tugas asesor internal RS Pre dan pasca Akreditasi sesuai standar Akreditasi RS Kementrian Kesehatan RI tahun 2022 | | √ | | | | | 1 | Kabag TU | 1-2 Desember 2022 | Internal |
| 56 | Mengikuti workshop the role of operating room nurses in evaluating perioperative nursing practice and patient safety improvement | | √ | | | | | 2 | Perawat Kamar Operasi | 1-5 Desember 2022 | Eksternal |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|--|---|--|--|--|--|------------|---------------|------------|-----------|
| 57 | Pelatihan Pic Data Surveilans HAIs | | √ | | | | | 13 | Kariawan/i RS | 14/12/2022 | Internal |
| 58 | Pelatihan Kelas online Indikator Kinerja SDM RS sesuai Standar Akreditasi RS 2022 | | √ | | | | | 1 | SPI | 20-Dec-22 | Internal |
| 59 | Pelatihan PPI Dasar | | √ | | | | | 46 | Kariawan/i RS | 24/12/2022 | Internal |
| 60 | Kridensial Tenaga Transfusi Darah | | √ | | | | | 1 | Staf UTDRS | 23-Dec-22 | Eksternal |
| | TOTAL | | | | | | | 407 | | | |

BAB IV KINERJA KEUANGAN

4.1. Laporan dan Analisa Pendapatan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

4.1.1. Laporan Pendapatan

Tabel 4.1
Laporan Pendapatan Tahun 2022

| Target Pendapatan | Realisasi | Persentase |
|-------------------|----------------|------------|
| 67.398.156.766 | 72.760.266.197 | 107,96 % |



4.1.2. Laporan Pendapatan berdasarkan Kelas Layanan

a. Pasien BPJS Rawat Jalan

Tabel 4.2
Laporan Pendapatan Berdasarkan Kelas Layanan Rawat Jalan

| NO | BULAN | VERIFIKASI | | | | | | |
|-------------|----------|-----------------------|----|-------|---------------|---------------|-------|------------------|
| | | RAWAT JALAN PER KELAS | | | JUMLAH PASIEN | JENIS KELAMIN | | TOTAL PENDAPATAN |
| | | I | II | III | | L | P | |
| RAWAT JALAN | | | | | | | | |
| 1 | JANUARI | | | 7.604 | 7.604 | 3.201 | 4.403 | 1.744.365.900 |
| 2 | FEBRUARI | | | 6.240 | 6.240 | 2.686 | 3.554 | 1.375.531.800 |

| | | | | | | | | |
|----|-----------|---|---|--------|--------|--------|--------|----------------|
| 3 | MARET | | | 7.800 | 7.800 | 3.366 | 4.434 | 1.698.238.500 |
| 4 | APRIL | | | 6.211 | 6.211 | 2.893 | 3.318 | 1.300.418.400 |
| 5 | MEI | | | 6.231 | 6.231 | 2.715 | 3.516 | 1.371.357.600 |
| 6 | JUNI | | | 7.615 | 7.615 | 3.346 | 4.269 | 1.816.672.300 |
| 7 | JULI | | | 7.381 | 7.381 | 3.203 | 4.178 | 1.726.940.200 |
| 8 | AGUSTUS | | | 8.693 | 8.693 | 3.861 | 4.832 | 1.812.561.976 |
| 9 | SEPTEMBER | | | 7.826 | 7.826 | 3.388 | 4.438 | 1.641.477.800 |
| 10 | OKTOBER | | | 7.774 | 7.774 | 3.278 | 4.496 | 1.870.914.800 |
| 11 | NOVEMBER | | | 7.704 | 7.704 | 3.339 | 4.365 | 1.757.646.900 |
| 12 | DESEMBER | | | - | - | | | |
| | | - | - | 81.079 | 81.079 | 35.276 | 45.803 | 18.116.126.176 |

Pasien BPJS Rawat Inap

Tabel 4.3
Laporan Pendapatan Berdasarkan Kelas Layanan Rawat Inap

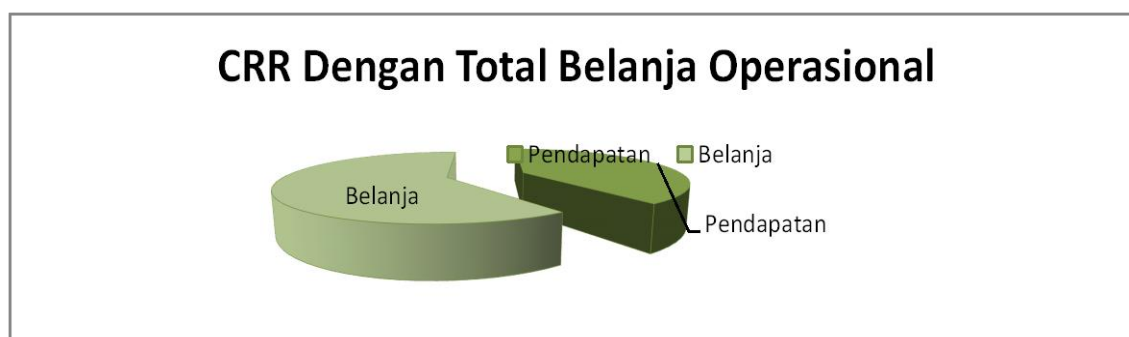
| NO | BULAN | VERIFIKASI | | | | | | |
|-------------|----------|----------------------|----|-----|---------------|---------------|-----|------------------|
| | | RAWAT INAP PER KELAS | | | JUMLAH PASIEN | JENIS KELAMIN | | TOTAL PENDAPATAN |
| | | I | II | III | | L | P | |
| RAWAT RANAP | | | | | | | | |
| 1 | JANUARI | 90 | 67 | 361 | 365 | 146 | 219 | 1.523.910.100 |
| 2 | FEBRUARI | 39 | 40 | 243 | 322 | 148 | 174 | 1.403.667.200 |
| 3 | MARET | 56 | 50 | 293 | 399 | 174 | 225 | 1.773.949.900 |
| 4 | APRIL | 80 | 52 | 318 | 450 | 201 | 249 | 2.042.231.000 |
| 5 | MEI | 69 | 45 | 297 | 411 | 181 | 230 | 1.850.360.800 |
| 6 | JUNI | 54 | 66 | 351 | 471 | 208 | 263 | 2.079.611.400 |
| 7 | JULI | 64 | 45 | 302 | 411 | 174 | 237 | 1.837.997.900 |
| | AGUSTUS | 49 | 40 | 204 | 293 | 122 | 171 | 1.297.326.000 |

| | | | | | | | | |
|----|-----------|------------|------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-----------------------|
| 8 | | | | | | | | |
| 9 | SEPTEMBER | 49 | 47 | 238 | 334 | 127 | 207 | 1.567.943.500 |
| 10 | OKTOBER | 46 | 47 | 271 | 364 | 148 | 216 | 1.663.192.100 |
| 11 | NOVEMBER | 57 | 58 | 319 | 434 | 180 | 254 | 1.955.033.300 |
| 12 | DESEMBER | | | | - | | | |
| | | 624 | 521 | 3.109 | 4.254 | 1.809 | 2.445 | 18.995.223.200 |

4.2 Laporan dan Perkembangan Cost Recovery :

a. Total Pendapatan dan Realisasi Belanja Operasional RSUD.

| No. | Uraian | Tahun 2022 | Ket |
|-----|----------------------|-----------------|-----------|
| 1. | Pendapatan (revenue) | 72.760.266.197 | BLUD |
| 2. | Belanja (cost) | 109.796.465.559 | APBD-BLUD |
| 3. | Cost Recovery (%) | 66,27 % | |



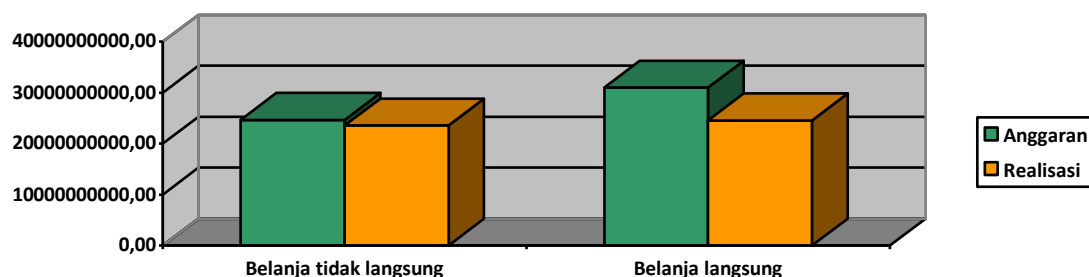
Analisa :

CRR menunjukkan kemampuan Rumah Sakit untuk menutup biaya (*cost*) dibandingkan dengan penerimaan retribusi pasien (*revenue*). CRR yang ditunjukkan pada gambar diatas adalah CRR Tahun 2022 yaitu sebesar 66,27 %. Hal ini menunjukkan bahwa Rumah Sakit hanya mampu menutupi 66,27 % dari biaya belanja yang di dikeluarkan, besarnya pengeluaran RS di bandingkan pendapatan, dapat dilihat dari Belanja APBD,DAK masuk kedalam realisasi belanja sedangkan dari anggaran APBD,DAK tidak masuk ke dalam pendapatan Rumah Sakit, tetapi masuk ke daerah, selain itu realisasi pendapatan juga di

pengaruhi oleh keterlambatan pembayaran klaim BPJS sampai N-1, keterlambatan Klaim obat BPJS, adanya klaim BPJS yang pending, tidak layak bayar dan disput.

4.3 Laporan Perkembangan Penerimaan Subsidi Dana

| NO | URAIAN | ANGGARAN | REALISASI |
|----|------------------------|-----------------------|-----------------------|
| | | Th. 2021 | Th. 2021 |
| 1 | Belanja Tidak Langsung | 24.676.184.966,00 | 23.582.891.504,00 |
| 2 | Belanja Langsung | 31.002.057.815,00 | 24.548.575.231,00 |
| | Jumlah | 55.678.242.781 | 48.131.466.735 |



Analisa

Untuk Perkembangan Subsidi untuk rumah sakit dari tahun ke tahun setelah rumah sakit BLUD mengalami Peningkatan Ini disebabkan Peningkatan jumlah penerimaan dana dari alokasi DAK yang berkembang cukup signifikan.

4.4 Analisa Rasio Keuangan

4.4.1 Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2022

Tabel 4.4
Laporan Realisasi Anggaran
Tahun 2022

| Uraian | TA 2022 | | | | TA 2021 | | | |
|----------------------------------|-----------------------------|------------------------|--------------------------------|--------------------------|-----------------------------|------------------------|--------------------------------|--------------------------|
| | Target Pendapatan /Anggaran | Pencapaian / Realisasi | Sisa Target Pendaptan/Anggaran | % Pencapaian / Realisasi | Target Pendapatan /Anggaran | Pencapaian / Realisasi | Sisa Target Pendaptan/Anggaran | % Pencapaian / Realisasi |
| PENDAPATAN | | | | | | | | |
| 1. Penerimaan Negara Bukan Pajak | 67,398,156,766.00 | 72,760,266,196.81 | (5,362,109,430.81) | 107.96 | 75,711,794,609.00 | 80,729,958,640.00 | (5,018,164,031.00) | 106.63 |
| Jumlah Pendapatan | 67,398,156,766.00 | 72,760,266,196.81 | (5,362,109,430.81) | 107.96 | 75,711,794,609.00 | 80,729,958,640.00 | (5,018,164,031.00) | 106.63 |
| BELANJA DAERAH | | | | | | | | |
| 1. Belanja Operasi | 107,702,451,309.00 | 105,041,250,399.00 | 2,661,200,910.00 | 97.53 | 119,104,995,241.00 | 108,332,156,863.00 | 10,772,838,378.00 | 90.96 |
| Belanja Pegawai | 24,506,401,078.00 | 23,519,485,181.00 | 986,915,897.00 | 95.97 | 25,257,144,966.00 | 24,028,741,504.00 | 1,228,403,462.00 | 95.14 |
| Belanja Barang dan Jasa | 83,196,050,231.00 | 81,521,765,218.00 | 1,674,285,013.00 | 97.99 | 93,847,850,275.00 | 84,303,415,359.00 | 9,544,434,916.00 | 89.83 |
| 2. Belanja Modal | 5,031,520,262.00 | 4,755,215,160.00 | 276,305,102.00 | 94.51 | 18,667,873,734.00 | 14,335,354,444.00 | 4,332,519,290.00 | 76.79 |
| Jumlah Belanja | 112,733,971,571.00 | 109,796,465,559.00 | 2,937,506,012.00 | 97.39 | 137,772,868,975.00 | 122,667,511,307.00 | 15,105,357,668.00 | 89.04 |
| CROSCEK 2 BELANJA | | | | | | | | |
| BELANJA BLUD KONVERSI APBD | 79,974,902,419.00 | 77,784,056,566.00 | 2,190,845,853.00 | 97.26 | 82,094,626,194.00 | 74,536,044,572.00 | 7,558,581,622.00 | 90.79 |
| 1. Belanja Operasi | 78,800,118,901.00 | 76,885,578,150.00 | 1,914,540,751.00 | 97.57 | 81,055,458,249.00 | 74,030,292,121.00 | 7,025,166,128.00 | 168.18 |
| Belanja Pegawai | 524,675,000.00 | 282,020,000.00 | 242,655,000.00 | 53.75 | 580,960,000.00 | 445,850,000.00 | 135,110,000.00 | 76.74 |
| Belanja Barang dan Jasa | 78,275,443,901.00 | 76,603,558,150.00 | 1,671,885,751.00 | 97.86 | 80,474,498,249.00 | 73,584,442,121.00 | 6,890,056,128.00 | 91.44 |
| 2. Belanja Modal | 1,174,783,518.00 | 898,478,416.00 | 276,305,102.00 | 76.48 | 1,039,167,945.00 | 505,752,451.00 | 533,415,494.00 | 48.67 |
| BELANJA APBD | 32,759,069,152.00 | 32,012,408,993.00 | 746,660,159.00 | 97.72 | 55,678,242,781.00 | 48,131,466,735.00 | 7,546,776,046.00 | 86.45 |
| 1. Belanja Operasi | 28,902,332,408.00 | 28,155,672,249.00 | 746,660,159.00 | 196.85 | 38,049,536,992.00 | 34,301,864,742.00 | 3,747,672,250.00 | 175.72 |
| Belanja Pegawai | 23,981,726,078.00 | 23,237,465,181.00 | 744,260,897.00 | 96.90 | 24,676,184,966.00 | 23,582,891,504.00 | 1,093,293,462.00 | 95.57 |
| Belanja Barang dan Jasa | 4,920,606,330.00 | 4,918,207,068.00 | 2,399,262.00 | 99.95 | 13,373,352,026.00 | 10,718,973,238.00 | 2,654,378,788.00 | 80.15 |
| 2. Belanja Modal | 3,856,736,744.00 | 3,856,736,744.00 | - | 100.00 | 17,628,705,789.00 | 13,829,601,993.00 | 3,799,103,796.00 | 78.45 |
| Jumlah Belanja | 112,733,971,571.00 | 109,796,465,559.00 | 2,937,506,012.00 | 97.39 | 137,772,868,975.00 | 122,667,511,307.00 | 15,105,357,668.00 | 89.04 |
| SELISIH | - | - | - | - | - | - | - | - |

4.4.2 Laporan Kinerja Keuangan

| | | | | |
|---|--|--|--|--|
| <p align="center">BLUD RSUD dr.MUHAMMAD ZEIN PAINAN LAPORAN KINERJA KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2022</p> | | | | |
|---|--|--|--|--|

| No | Keterangan | TA 2022 | | |
|----|--------------|-------------------|-------------------|-------|
| | | Anggaran | Realisasi | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| I | SALDO AWAL | | 12.576.745.652.83 | |
| II | PENDAPATAN | | | |
| | Subsidi APBD | 32.759.069.152,00 | 32.012.408.993,00 | 97.72 |

| | | | | |
|------------|--|---------------------------|---------------------------|--------------|
| | BLUD | 67.398.156.766,00 | 72.760.266.196,81 | 107,96 |
| | JUMLAH PENDAPATAN | 100.157.225.918,00 | 104.772.675.189,81 | 104,61 |
| III | BELANJA | | | |
| | Belanja APBD | 32.759.069.152,00 | 32.012.408.993,00 | 97,72 |
| | Belanja BLUD | 79.974.902.419,00 | 77.784.056.566,00 | 97,26 |
| | JUMLAH BELANJA | 112.733.971.571,00 | 109.796.465.559,00 | 97,39 |
| IV | SETOR sisa UYHD | | | |
| | Bendahara SKPD | | | |
| | Bendahara BLUD | | | |
| | Biaya non operasional | | 0,00 | |
| | Sisa Kas Bendahara Penerimaan SKPD/BLUD | | 7.552.955.283,64 | |

a. Indikator Pencapaian Target Kinerja BLUD

- Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana serta kebutuhan penunjang untuk memberikan pelayanan kesehatan (misal : alat kesehatan, obat-obatan, pemeliharaan alat medik dan non medik).
- Terpenuhinya target pendapatan tahun anggaran 2022 dan penyerapan anggaran sesuai dengan target yang telah ditetapkan serta efisiensi dalam pembelanjaan RS pada tahun 2022.

b. Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target yang telah Ditetapkan

- Perubahan etos kerja menghabiskan anggaran belanja dan pemanfaatan anggaran belum optimal, pelaksanaan anggaran masih berorientasi menghabiskan anggaran dari pada pertimbangan maksimalisasi pemanfaatan.
- Pengawasan tentang pelaksanaan BLUD tahun Anggaran tahun 2022 belum optimal.
- Upaya-upaya potensi peningkatan pendapatan dan efisiensi pembelanjaan kurang terintegrasi dengan sempurna.
- Pendapatan tergantung pada produk dan mutu layanan. Mutu layanan RS belum sepenuhnya memenuhi standar mutu dan keinginan masyarakat.
- Adanya kebutuhan-kebutuhan yang harus segera dipenuhi guna pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

BAB V

KINERJA PELAYANAN

5.1 Pelayanan IGD

5.1.1. Jumlah Kunjungan IGD Tahun 2022

Jumlah Kunjungan di IGD RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dapat di lihat pada tabel di bawah :

Tabel. 5.1
Jumlah Kunjungan di IGD RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

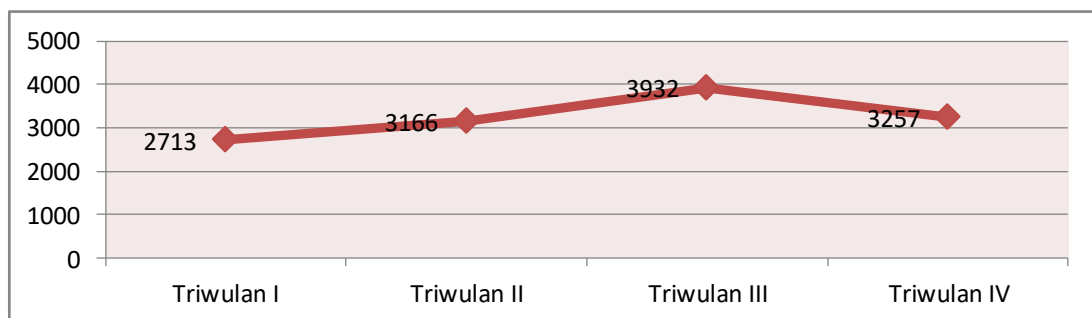
| NO | BULAN | JENIS PELAYANAN | | TOTAL |
|----|-----------|-----------------|------|-------|
| | | UMUM | BPJS | |
| 1 | JANUARI | 227 | 700 | 927 |
| 2 | FEBRUARI | 223 | 646 | 869 |
| 3 | MARET | 196 | 721 | 917 |
| 4 | APRIL | 209 | 638 | 847 |
| 5 | MEI | 378 | 811 | 1189 |
| 6 | JUNI | 299 | 831 | 1130 |
| 7 | JULI | 320 | 1012 | 1332 |
| 8 | AGUSTUS | 410 | 1035 | 1445 |
| 9 | SEPTEMBER | 330 | 825 | 1155 |
| 10 | OKTOBER | 240 | 910 | 1150 |
| 11 | NOVEMBER | 260 | 823 | 1083 |
| 12 | DESEMBER | 225 | 799 | 1024 |
| 13 | TOTAL | 3317 | 9751 | 13068 |
| 14 | % | 25.4 | 74.6 | 100% |

Jumlah kunjungan di IGD RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2022

Terlihat dari Tabel diatas kunjungan pasien di Instalasi Gawat Darurat Meningkat di bulan Juli dan mengalami penurunan di bulan September.

6.1.2. Grafik Jumlah Kunjungan IGD Tahun 2022

Grafik 5.I
Jumlah Kunjungan IGD Tahun 2022



5.2 Pelayanan Rawat Jalan

5.2.1. Jumlah Kunjungan rawat Jalan

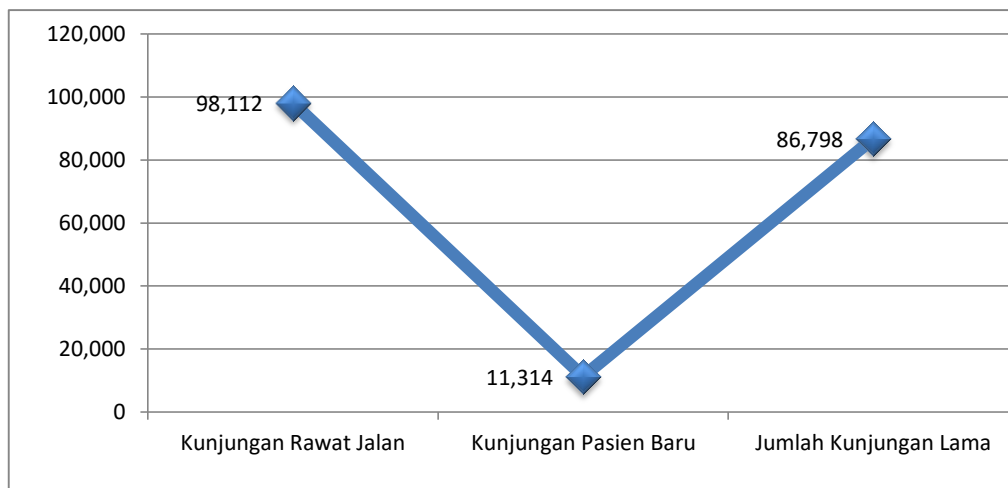
Tabel. 5.2
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan
Tahun 2022

| No | URAIAN | Tahun 2022 | % |
|----|------------------------------|------------|---------|
| 1. | Jumlah Kunjungan Rawat Jalan | 98.112 | |
| 2. | Jumlah Kunjungan Pasien Baru | 11.314 | 11,53 % |
| 3. | Jumlah Kunjungan Pasien Lama | 86.798 | 88,47 % |

Sumber Data : Bidang Pelayanan Tahun 2022

Terlihat dari data di atas bahwa kunjungan rawat Jalan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan untuk Kunjungan pasien lama lebih tinggi dari jumlah kunjungan pasien baru yaitu sebesar 86.798 atau 88,47 %.

Grafik 5.2
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Tahun 2022



5.2.2. Jumlah Kunjungan berdasarkan Poliklinik

Data Kunjungan Pasien berdasarkan Poliklinik Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel. 5.3
Data Kunjungan Pasien Berdasarkan Poliklinik

| No. | Poliklinik | 2022 |
|-----|----------------|--------|
| 1 | Penyakit Dalam | 13.938 |
| 2 | Kebidanan | 1.956 |
| 3 | Paru | 12.102 |
| 4 | Gigi | 3.924 |
| 5 | Anak | 2.953 |
| 6 | Jiwa | 11.919 |
| 7 | Bedah | 6.790 |
| | Kulit | 830 |
| 8 | THT | 3.518 |
| 9 | Neurologi | 19.480 |
| 10 | Kir Kes | 2.855 |
| 11 | Mata | 4.770 |
| 12 | Fisioterapi | 691 |
| 13 | Jantung | 1.566 |
| 14 | Hemodialisa | 1.905 |
| 15 | Geriatri | 8.915 |
| | TOTAL | 98.112 |

Dari Tabel di atas menjelaskan bahwa Poli klinik Poliklinik Neurologi memiliki tingkat kunjungan pasien tertinggi selama tahun 2022 dengan tingkat kunjungan pasien sebanyak 19.480 atau sebanyak 19,85 % dari total kunjungan pasien rawat jalan. Jumlah kunjungan pasien di tahun 2022 meningkat di bandingkan tahun sebelumnya sebanyak 10.668 kunjungan atau sebesar 5,75 %, hal ini di sebabkan karena angka covid-19 sudah mulai menurun.

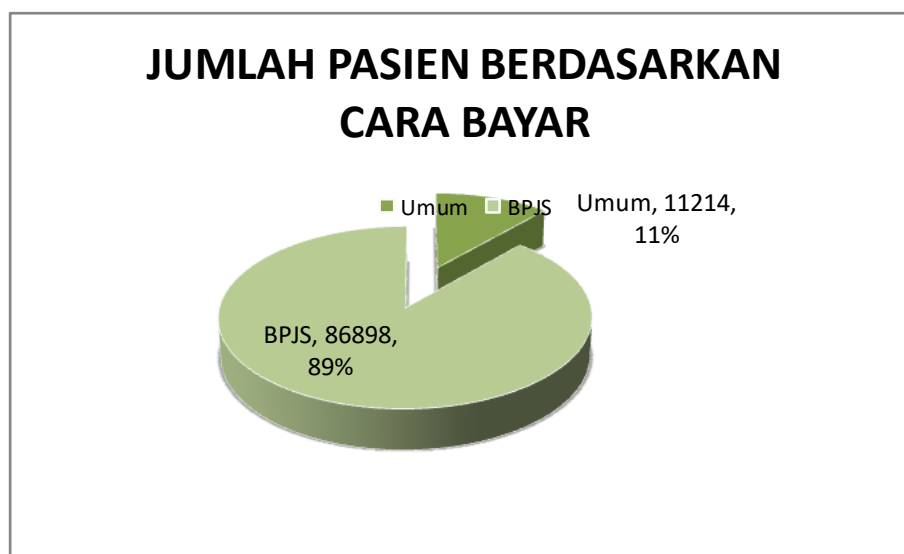
5.2.3. Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pembayaran

Sejak diberlakukannya Sistem Jaminan Kesehatan Nasional pada tahun 2014 yang di selenggarakan Oleh BPJS secara prosedur pembayaran pelayanan kesehatan menjadi 2 sistem cara bayar. Sistem Pembayaran yaitu dengan cara pembayaran pasien umum dan dengan jaminan dari BPJS. Sistem pelayanan kesehatan sebelum era BPJS untuk PNS dibawah PT. ASKES sedangkan untuk subsidi Pemerintah atas pelayanan kesehatan masyarakat miskin (jamkesmas) dibiayai langsung oleh Kementerian Kesehatan sedangkan Jamkesda merupakan dana Dekonstrasi dari Propinsi. Awalnya di Rumah Sakit mengklasifikasikan jenis pembayaran kunjungan pasien berdasarkan hal tersebut diatas maka dari data dapat ditampilkan total pasien rawat jalan yang dibagi berdasarkan cara bayar sebagai berikut :

Tabel. 5.4
JUMLAH PASIEN BERDASARKAN CARA BAYAR RAWAT JALAN TAHUN 2022

| NO | PENGGUNA LAYANAN | TAHUN 2022 |
|----|---|------------|
| 1 | Umum | 11.214 |
| 2 | BPJS (Askes, Jamkesmas, Jamkesda dan Asabri) | 86.898 |

Sumber Data : Bidang Pelayanan Tahun 2022



Dari Grafik diatas menunjukan bahwa Jumlah pasien BPJS pada Tahun 2022 lebih tinggi dari jumlah pasien Umum yaitu sebesar 86.898 atau 88,6 %, hal ini

menggambarkan bahwa kesadaran masyarakat ikut menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN BPJS) sangat baik.

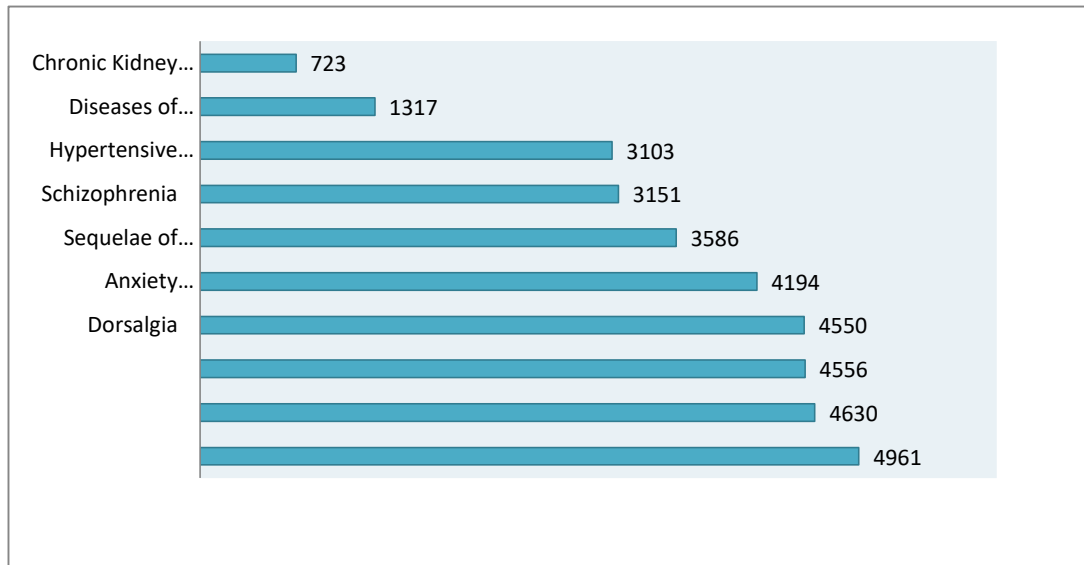
5.2.4. Sepuluh Penyakit Terbanyak Rawat Jalan

Dari gambaran pola penyakit terbanyak Tahun 2022 didominasi oleh penyakit Chronic Obstructive Pulmonary Disease dengan jumlah kasus 4.961 atau sebanyak 5,21%

Tabel. 5.5
10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Jalan Tahun 2022

| NO | PENYAKIT | JUMLAH | % |
|----|---|---------------|------------|
| 1 | Chronic ischemic heart disease | 4.961 | 5.21 |
| 2 | Chronic obstructive pulmonary disease | 4.630 | 4.86 |
| 3 | diabetes mellitus | 4.556 | 4.78 |
| 4 | Dorsalgia | 4.550 | 4.78 |
| 5 | Anxiety disorders | 4.194 | 4.40 |
| 6 | Sequelae of cerebrovascular disease | 3.586 | 3.76 |
| 7 | Schizophrenia | 3.151 | 3.31 |
| 8 | Hypertensive heart disease | 3.103 | 3.26 |
| 9 | Diseases of pilp and periapical tissues | 1.317 | 1.38 |
| 10 | Chronic Kidney Disease (CKD) | 723 | 0.76 |
| 11 | Lain-lain | 60.486 | 63.50 |
| | TOTAL | 95.257 | 100 |

Grafik 10 Penyakit terbanyak Rawat Jalan Tahun 2022



5.3. Pelayanan Rawat Inap

5.3.1. Indikator Pelayanan Rawat Inap

Tabel. 5.6
Indikator Pelayanan Rawat Inap Tahun 2022

| Indikator Mutu | Satuan | Tahun 2022 |
|------------------|--------|------------|
| B O R | % | 64,62 |
| L O S | Hari | 3,74 |
| T O I | Hari | 2,06 |
| B T O | Kali | 62,71 |
| N D R | ‰ | 24,35 |
| G D R | ‰ | 60,81 |
| JUMLAH KUNJUNGAN | Org | 9299 |
| TT | Unit | 150 |

Analisa beberapa indikator rumah sakit menunjukkan efisiensi dan mutu pelayanan yang baik, mutu pelayanan dilihat dari BOR, LOS, BTO, NDR, GDR dan TOI.

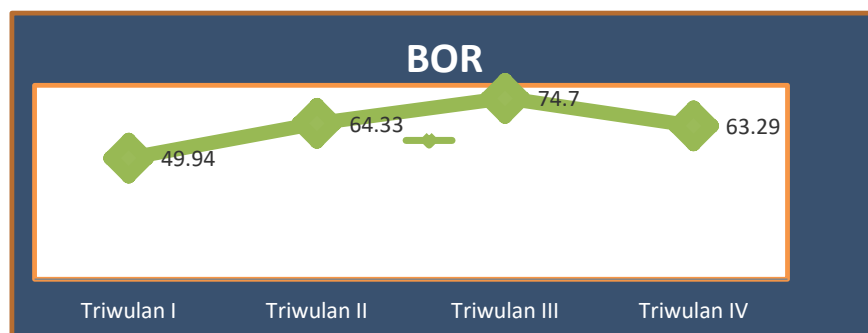
a. BOR (*Bed Occupancy Ratio* = Angka penggunaan tempat tidur)

BOR menurut Huffman (1994) adalah *"the ratio of patient service days to inpatient bed count days in a period under consideration"*. Sedangkan menurut Depkes RI (2005), BOR adalah prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85% (Depkes RI, 2005).

Rumus :

$$\frac{(\text{jumlah hari perawatan di rumah sakit}) \times 100\%}{(\text{jlh tempat tidur} \times \text{jlh hari dalam satu periode})}$$

Grafik 5.3
Hasil Capaian BOR Tahun 2022



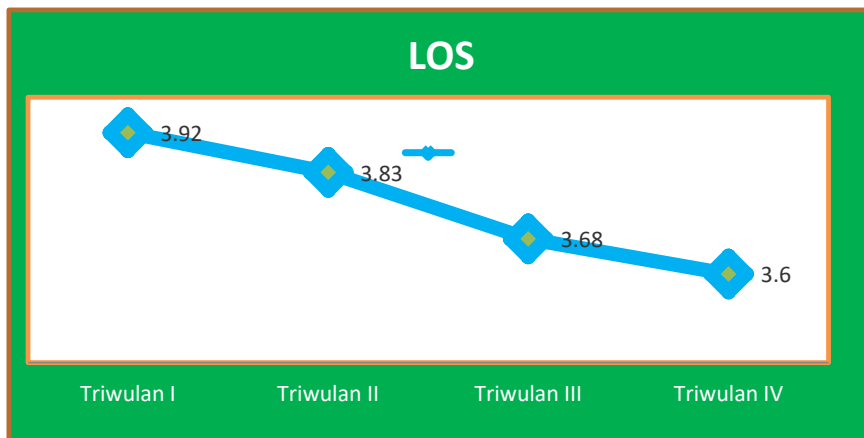
b. ALOS (*Average Length of Stay* = Rata-rata lamanya pasien dirawat)

ALOS menurut Huffman (1994) adalah *"The average hospitalization stay of inpatient discharged during the period under consideration"*. ALOS menurut Depkes RI (2005) adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Secara umum nilai ALOS yang ideal antara 6-9 hari (Depkes, 2005).

Rumus :

$$\frac{(\text{jumlah lama dirawat})}{(\text{jlh pasien keluar (hidup + mati)})}$$

Grafik 5.4
Hasil Capaian ALOS Tahun 2022



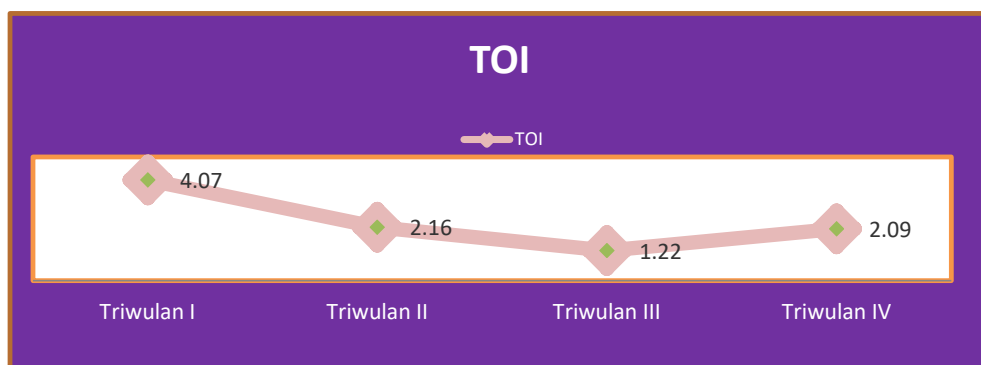
c. TOI (*Turn Over Interval* = Tenggang perputaran)

TOI menurut Depkes RI (2005) adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari.

Rumus :

$$\frac{((\text{jumlah tempat tidur} \times \text{Periode}) - \text{Hari Perawatan})}{(\text{jlh pasien keluar (hidup + mati)})}$$

Grafik 5.5
Hasil Capaian TOI Tahun 2022



d. BTO (*Bed Turn Over* = Angka perputaran tempat tidur)

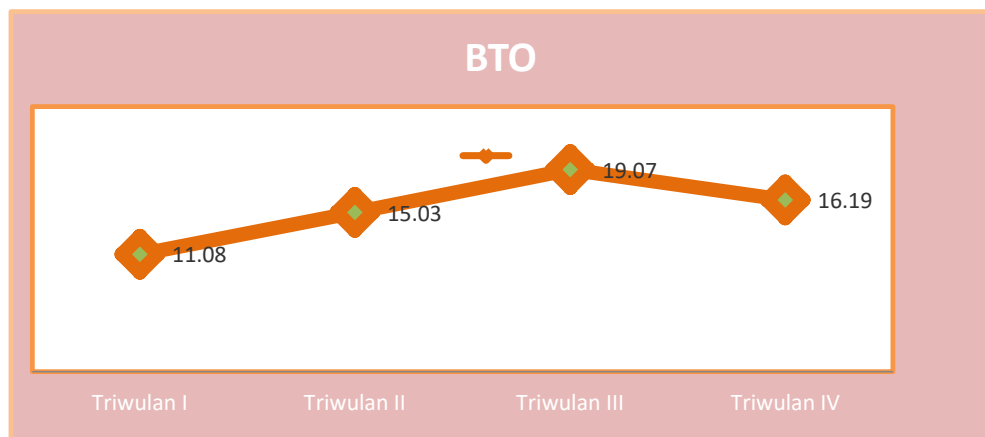
BTO menurut Huffman (1994) adalah “...the net effect of changed in occupancy rate and length of stay”. BTO menurut Depkes RI (2005) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali.

Rumus :

$$\frac{\text{Jumlah pasien dirawat (hidup + mati)}}{\text{(jumlah tempat tidur)}}$$

Grafik 5.6

Hasil Capaian BTO Tahun 2022



e. NDR

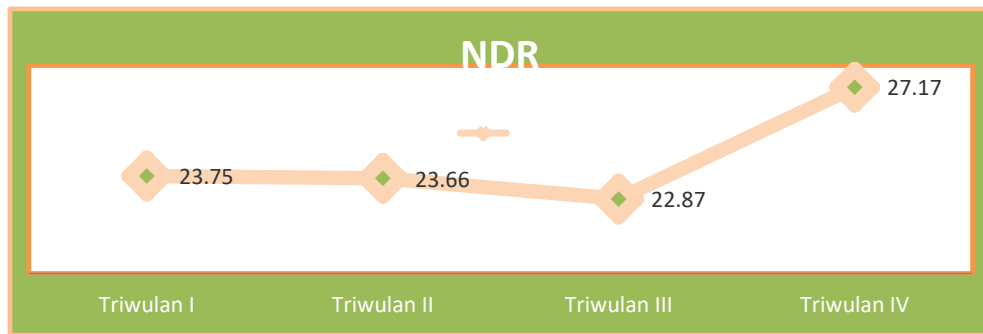
NDR menurut Depkes RI (2005) adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit.

Rumus :

$$\frac{\text{Jumlah pasien mati > 48 jam}}{\text{(jumlah pasien keluar (hidup + mati))}} \times 100\%$$

Grafik 5.7

Hasil Capaian NDR Tahun 2022



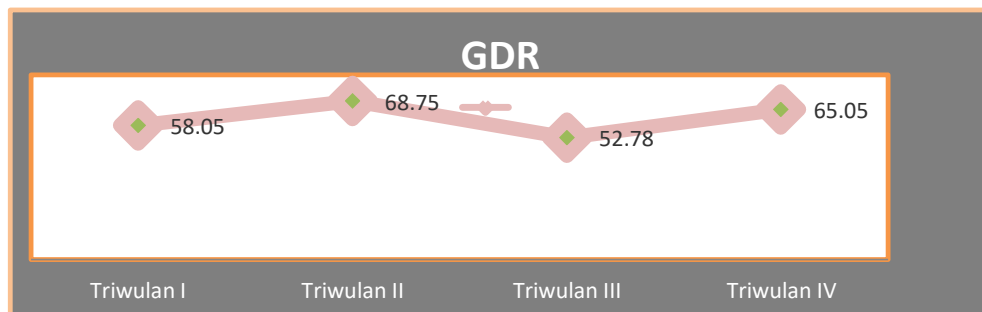
f. GDR (*Gross Death Rate*)

GDR menurut Depkes RI (2005) adalah angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar.

Rumus :

Jumlah pasien mati seluruhnya × 100%
(jumlah pasien keluar (hidup + mati))

Grafik 5.8
Hasil Capaian GDR Tahun 2022



Beberapa Faktor yang dapat digunakan untuk mengetahui capaian BOR, ALOS, TO, BTO, TOI, NDR, GDR yang bisa dihitung dari pelayanan rawat inap adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Tempat Rawat Inap.

Untuk menjaga mutu pelayanan kualitas tempat rawat inap merupakan faktor yang sangat penting, sebab pada saat sekarang kecendrungan pasien untuk mendapatkan ruang rawatan yang optimal. Fasilitas ruangan rawatan

terutama peralatan medis atau non medis merupakan faktor yang sangat dominan untuk meningkatkan mutu pelayanan.

2. Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan terutama sumber daya manusia yang bekerja dengan propesional dan sesuai dengan standar prosedur operasional yang telah ditetapkan.

3. Kondisi Pasien

Kondisi pasien berdasarkan penyakit yang diderita, Tingkat Kegawatan, kondisi pasien dirawat (ada komplikasi/tidak)

Angka Normatif Los untuk RS adalah 6-9 hari, mengingat RSUD Dr. M. Zein Painan merupakan RS Tipe C dan merupakan fasilitas rujukan dari Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama maka untuk kondisi yang parah banyak dirujuk ke tingkat lanjut (RS tipe B)

4. Prosentase jumlah tempat tidur yang harus tersedia adalah berikut :

- Diatas perawatan kelas satu paling banyak 30%
- Perawatan kelas III paling sedikit 30%
- Perawatan intensif paling sedikit 8%

5.3.2. Indikator Penilaian Rawat Inap Berdasarkan Ruangan Tahun 2022

Tabel. 5.7
Indikator Penilaian Rawat Inap Berdasarkan Ruangan Tahun 2022

| Indikator Mutu | Satuan | Anak | Paru | Neurologi | Bedah | Kebidanan | Jantung | Perinatologi | Kelas Terpadu | VIP | Interne |
|-------------------|--------|-------|-------|-----------|-------|-----------|---------|--------------|---------------|-------|---------|
| B O R | % | 53,03 | 96,18 | 73,23 | 79,98 | 40,67 | 5,11 | 16,79 | 96,32 | 27,67 | 72,37 |
| L O S | Hari | 3,97 | 5,52 | 4,88 | 3,59 | 2,39 | | 1,74 | 5,73 | 4,14 | 4,70 |
| NDR | ‰ | 0,98 | 4,55 | 9,78 | 1,23 | 0 | | 0 | 1,66 | 0 | 6,80 |
| GDR | ‰ | 3,52 | 8,08 | 21,52 | 2,68 | 0,23 | | 0 | 6,39 | 0 | 15,84 |
| BTO | Kali | 18,93 | 34,05 | 51,13 | 54,42 | 64,40 | | 33,12 | 55,93 | 29,86 | 29,86 |
| TOI | Hari | 14,91 | 4,94 | 2,56 | 4,71 | 3,25 | | 9,17 | 0,24 | 8,84 | 1,76 |
| JLH PASIEN | org | 511 | 681 | 409 | 1306 | 1288 | | 563 | 783 | 209 | 1029 |

| | | | | | | | | | | | |
|----|------|----|----|---|----|----|--|----|----|---|----|
| TT | Unit | 27 | 20 | 8 | 24 | 20 | | 17 | 14 | 7 | 18 |
|----|------|----|----|---|----|----|--|----|----|---|----|

5.3.3. 10 Penyakit Terbanyak Kegiatan Rawat Inap

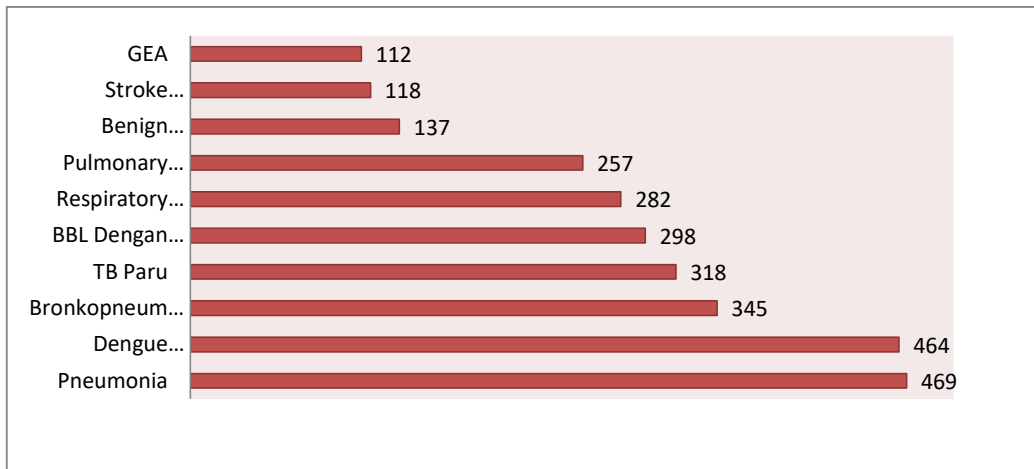
Dari gambaran pola penyakit terbanyak Rawat Inap Tahun 2021 terlihat jumlah penyakit dengan diagnosa BBL Dengan Penyulit Kehamilan Persalinan Dan Kelahiran yang tertinggi dengan jumlah kasus 382 atau sebanyak 6 %

Tabel. 5.8
10 Penyakit Terbanyak Kegiatan Rawat Inap Tahun 2022

| NO | DIAGNOSA | KODE ICD | JUMLAH | PERSEN | L | P | MENINGGAL | |
|----|--|----------|--------|--------|------|------|-----------|-----|
| | | | | | | | L | P |
| 1 | Pneumonia | J18.9 | 469 | 5% | 227 | 242 | 40 | 27 |
| 2 | Dengue hemorrhagic fever | A91 | 464 | 5% | 228 | 236 | 3 | 1 |
| 3 | Bronkopneumonia | J18.0 | 345 | 4% | 150 | 195 | 10 | 26 |
| 4 | TB Paru | A16.2 | 318 | 3% | 175 | 143 | 13 | 16 |
| 5 | BBL Dengan Penyulit Kehamilan Persalinan Dan Kelahiran | P03.4 | 298 | 3% | 156 | 142 | 1 | 0 |
| 6 | Respiratory Distress Syndrom Of Newborn | P22.9 | 282 | 3% | 162 | 120 | 6 | 6 |
| 7 | Pulmonary Heart Disease | I27.9 | 257 | 3% | 189 | 68 | 7 | 6 |
| 8 | Benign Neoplasm Of Other Specified Sites | D36.7 | 137 | 1% | 66 | 71 | 1 | 0 |
| 9 | Stroke Haemoragic | I61.9 | 118 | 1% | 45 | 73 | 23 | 46 |
| 10 | GEA | A09.9 | 112 | 1% | 64 | 48 | 0 | 0 |
| 11 | Dan Lain – Lain | | 6510 | 70% | 2672 | 3837 | 167 | 173 |
| | Total | | 9309 | 100% | 4134 | 5175 | 271 | 301 |

Grafik 5.9

Penyakit terbanyak Rawat Inap Tahun 2022



5.4 Pelayanan Bedah

5.4.1. Jumlah Operasi

Laporan Pelayanan Kamar Operasi (OK) Menurut Jenis Pasien Tahun 2022.

Tabel. 5.9
Laporan Pelayanan Kamar Operasi (OK)

| PELAYANAN | BEDAH UMUM | BEDAH OBGIN | BEDAH MATA | BEDAH BRONCOSC OPY | BEDAH THT |
|-----------|------------|-------------|------------|--------------------|-----------|
| UMUM | 214 | 122 | 35 | 2 | 11 |
| BPJS | 953 | 510 | 256 | 0 | 78 |
| TOTAL | 1167 | 632 | 291 | 2 | 89 |
| % | 53,5% | 29,0% | 13,3% | 0,1% | 4,1% |

Tabel. 5.10
Jumlah Operasi Berdasarkan Golongan Pembedahan

| N O | JENIS OPERASI | BEDAH UMUM | BEDAH OBGIN | BEDAH MATA | BEDAH BRONCOSCOP Y | BEDAH THT |
|-----|---------------|------------|-------------|------------|--------------------|-----------|
| 1. | SEDANG | 6 | 3 | 0 | 0 | 1 |
| 2. | BESAR | 707 | 362 | 8 | 0 | 81 |
| 3. | KHUSUS | 454 | 267 | 283 | 2 | 7 |

| | | | | | | |
|--|--------------|-------------|------------|------------|----------|-----------|
| | TOTAL | 1167 | 632 | 291 | 2 | 89 |
| | % | 53,5% | 29,0% | 13,3% | 0,1% | 4,1% |

Dilihat dari tabel diatas jumlah operasi keseluruhan sebanyak 2181 tindakan, operasi Bedah Umum merupakan pelayanan bedah yang paling banyak melakukan tindakan yaitu sebesar 1167 tindakan atau 53,5%. Jenis Operasi yang terbanyak adalah Operasi khusus sebanyak 1.013 tindakan.

5.5. Pelayanan Persalinan, Perinatologi dan Neonatologi

5.5.1. Hasil Pelayanan Persalinan

Tabel. 5.11
Hasil Pelayanan Persalinan Tahun 2021

| NO | TAHUN 2021 | | |
|----------|--------------------------------|--------|--------|
| | INDIKATOR | JUMLAH | % |
| 1 | Jumlah Kunjungan | 1.285 | |
| 2 | Persalinan | 843 | 65,60% |
| 3 | Sectio Caesaria | 517 | 61,33% |
| 4 | Haemorrargic Post Partum (HPP) | 19 | 2,25% |
| 5 | Haemorrargic Ante Partum (HAP) | 33 | 3,91% |
| 6 | Eklamsi | 3 | 0,36% |
| 7 | Pre Eklamsi | 83 | 9,85% |

5.5.2. Hasil Pelayanan Perinatologi dan Neonatologi

Tabel. 5.12
Pelayanan Perinatology di Rawat Inap RSUD Dr. Muhammad Zein Painan
Tahun 2022

| NO | BULAN | JUMLAH PASIEN MASUK | JUMLAH KEMATIAN BAYI |
|-----|-----------|---------------------|----------------------|
| 1. | Januari | 48 | 2 |
| 2. | Februari | 47 | 5 |
| 3. | Maret | 69 | 6 |
| 4. | April | 62 | 5 |
| 5. | Mei | 41 | 2 |
| 6. | Juni | 57 | 4 |
| 7. | Juli | 26 | 2 |
| 8. | Agustus | 34 | 1 |
| 9. | September | 38 | 4 |
| 10. | Oktober | 25 | 2 |
| 11. | November | 37 | 2 |
| 12. | Desember | 40 | 4 |
| | TOTAL | 524 | 39 |

Tabel. 5.13
Rekapitulasi Penyakit Penyebab Kematian Perinatology
RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2022

| NO | NAMA PENYAKIT | JUMLAH |
|----|---------------|--------|
| 1. | BBLR | 14 |
| 2. | BBLSR | 8 |
| 3. | BBLASR | 6 |

| | | |
|----|--------------------|----|
| 4. | ASFIKSIA | 4 |
| 5. | RDS | 4 |
| 6. | PNEUMONIA ASPIRASI | 2 |
| 7. | BRONCHOPNEUMONIA | 1 |
| | JUMLAH | 39 |

Pada ruangan Perinatologi di Tahun 2022 Jumlah Pasien masuk sebanyak 524 Orang dan Jumlah kematian bayi sebanyak 39 orang atau 7,44 %. Terlihat dari tabel Penyebab kematian bayi di perinatologi tertinggi yaitu BBLR sebanyak 14 kasus atau 35,89%.

5.6. Kegiatan KB

5.6.1. Hasil Kegiatan KB

Tabel. 5.14
Hasil Kegiatan KB Tahun 2022

| NO | METODE | KONSELING | | KB BARU DENGAN CARA MASUK | | | | KB BARU DENG N KONDISI | | | KUNJUNGA N ULANG | KELUHAN EFEK SAMPING | |
|----|--------------|-----------|-------------------------|---------------------------|------------------------------|-----------------------------------|-----------|-------------------------------|-------------|-------------|---------------------|-------------------------|---------|
| | | ANC | PASCA PERSALI NAN | BUKAN RUJUKA N | RUJUKA N RAWAT INAP | RUJUK AN RAWA T JALAN | TOTA L | PASCA PERSALINA N NIFAS | ABORTU S | LAINN YA | | JUMLAH | DIRUJUK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 1 | IUD | 52 | 52 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 52 | 0 |
| 2 | PIL | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | KONDOM | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 ktk | 0 | 2 ktk | 0 |
| 4 | OBAT VAGINAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | MO PRIA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | MO WANITA | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 |
| 7 | SUNTIKAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | IMPLANT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

5.7. Pelayanan Radiologi

5.7.1. Jumlah Kunjungan Pelayanan Radiologi

Tabel. 5.15
REKAPITULASI PELAYANAN RADIOLOGI
RSUD DR.MUHAMMAD ZEIN PAINAN TAHUN 2022

| NO | BULAN | KUNJUNGAN | | | | | | TOTAL KUNJUNGAN | | | PERSETASE PERBULAN | |
|----|--------------|-----------|------|-----------|------|------|-----------|-----------------|------|--------|--------------------|------|
| | | BARU | | SUB TOTAL | LAMA | | SUB TOTAL | | | | | |
| | | UMUM | BPJS | | UMUM | BPJS | | UMUM | BPJS | JUMLAH | UMUM | BPJS |
| 1 | JANUARI | 135 | 218 | 353 | 23 | 261 | 284 | 158 | 479 | 637 | 25% | 75% |
| 2 | FEBRUARI | 76 | 207 | 283 | 16 | 261 | 277 | 92 | 468 | 560 | 16% | 84% |
| 3 | MARET | 119 | 22 | 141 | 20 | 290 | 310 | 139 | 513 | 652 | 21% | 79% |
| 4 | APRIL | 112 | 201 | 313 | 16 | 227 | 243 | 128 | 428 | 556 | 23% | 77% |
| 5 | MEI | 136 | 229 | 365 | 23 | 276 | 299 | 159 | 505 | 664 | 24% | 76% |
| 6 | JUNI | 113 | 236 | 349 | 26 | 331 | 357 | 139 | 567 | 706 | 20% | 80% |
| 7 | JULI | 132 | 199 | 331 | 93 | 123 | 216 | 225 | 322 | 547 | 41% | 59% |
| 8 | AGUSTUS | 131 | 288 | 419 | 105 | 127 | 232 | 236 | 415 | 651 | 36% | 64% |
| 9 | SEPTEMBER | 123 | 281 | 404 | 98 | 131 | 229 | 221 | 412 | 633 | 35% | 65% |
| 10 | OKTOBER | 111 | 189 | 300 | 91 | 112 | 203 | 202 | 301 | 503 | 40% | 60% |
| 11 | NOVEMBER | 125 | 238 | 363 | 100 | 185 | 285 | 225 | 423 | 648 | 35% | 65% |
| 12 | DESEMBER | 115 | 355 | 470 | 95 | 185 | 280 | 210 | 540 | 750 | 28% | 72% |
| | TOTAL | 850 | 1786 | 2636 | 608 | 1194 | 1802 | 1458 | 2980 | 4438 | 33% | 67% |
| | PERSENTASE % | 32% | 68% | 100% | 34% | 66% | 100% | 49% | 67% | 100% | | |

Tabel. 5.16
REKAPITULASI PELAYANAN RADIOLOGI COVID 19
RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN TAHUN 2022

| NO | BULAN | KUNJUNGAN | | |
|----|----------|-----------|------|------------|
| | | Covid 19 | | Sub. Total |
| | | Baru | Lama | |
| 1 | JANUARI | 0 | 1 | 1 |
| 2 | FEBRUARI | 7 | 5 | 12 |

| | | | | |
|-----------|--------------|--------------|--------------|---------------|
| 3 | MARET | 6 | 8 | 14 |
| 4 | APRIL | 0 | 0 | 0 |
| 5 | MEI | 0 | 0 | 0 |
| 6 | JUNI | 0 | 0 | 0 |
| 7 | JULI | 0 | 0 | 0 |
| 8 | AGUSTUS | 0 | 0 | 0 |
| 9 | SEPTEMBER | 0 | 0 | 0 |
| 10 | OKTOBER | 0 | 0 | 0 |
| 11 | NOVEMBER | 0 | 0 | 0 |
| 12 | DESEMBER | 0 | 0 | 0 |
| | TOTAL | 13 | 14 | 27 |
| | % | 48.1% | 51.9% | 100.0% |

5.8. Pelayanan Laboratorium

Pemeriksaan Laboratorium sebagai pemeriksaan untuk menunjang diagnosis penyakit, guna mendukung atau menyingkirkan diagnosis lainnya. Pemeriksaan laboratorium merupakan penelitian perubahan yang timbul pada penyakit dalam hal susunan kimia dan mekanisme biokimia tubuh.

Pemeriksaan laboratorium memiliki fungsi dan manfaat sebagai berikut:

1. Skrining atau uji saring adanya penyakit subklinis, dengan tujuan menentukan resiko terhadap suatu penyakit dan mendeteksi dini penyakit terutama bagi individu beresiko tinggi (walaupun tidak ada gejala atau keluhan).
2. Konfirmasi pasti diagnosis, yaitu untuk memastikan penyakit yang diderita seseorang, berkaitan dengan penanganan yang akan diberikan dokter serta berkaitan erat dengan komplikasi yang mungkin saja dapat terjadi menemukan kemungkinan diagnostik yang dapat menyamakan gejala klinis
3. Membantu pemantauan pengobatan Menyediakan informasi prognosis atau perjalanan penyakit, yaitu untuk memprediksi perjalanan penyakit dan berkaitan dengan terapi dan pengelolaan pasien selanjutnya
4. Memantau perkembangan penyakit, yaitu untuk memantau perkembangan penyakit dan memantau efektivitas terapi yang dilakukan agar dapat

meminimalkan komplikasi yang dapat terjadi. Pemantauan ini sebaiknya dilakukan secara berkala.

5. Mengetahui ada tidaknya kelainan atau penyakit yang banyak dijumpai dan potensial membahayakan
6. Memberi ketenangan baik pada pasien maupun klinisi karena tidak didapati penyakit

Tabel. 5.17
REKAPITULASI PELAYANAN LABORATORIUM
RSUD DR.MUHAMMAD ZEIN PAINAN TAHUN 2022

| NO | JENIS PEMERIKSAAN | BULAN | | | | | | | | | | | | TOTAL | % |
|----|----------------------|-------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|
| | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agu | Sep | Okt | Nov | Des | | |
| 1 | Kimia Darah | 3563 | 3176 | 4490 | 4266 | 4105 | 4257 | 5280 | 5290 | 2967 | 3981 | 4510 | 14485 | 60370 | 36,38 |
| 2 | Gula darah | 1315 | 1332 | 1886 | 2693 | 1837 | 1885 | 1975 | 1085 | 1559 | 1067 | 1895 | 2142 | 20671 | 12,46 |
| 3 | Hematologi | 3572 | 4114 | 5524 | 5108 | 5803 | 5451 | 8217 | 4666 | 4314 | 4736 | 5539 | 5843 | 62887 | 37,89 |
| 4 | Serologi | 215 | 219 | 272 | 300 | 294 | 281 | 276 | 239 | 193 | 122 | 281 | 97 | 2789 | 1,68 |
| 5 | Bakteriologi | 31 | 53 | 84 | 84 | 88 | 117 | 66 | 54 | 84 | 96 | 160 | 101 | 1018 | 0,61 |
| 6 | Urine | 221 | 220 | 253 | 272 | 219 | 234 | 238 | 148 | 236 | 164 | 278 | 339 | 2822 | 1,70 |
| 7 | Parasitologi (tinja) | 33 | 45 | 40 | 47 | 104 | 53 | 56 | 54 | 60 | 63 | 65 | 53 | 673 | 6,73 |
| 8 | Malaria | 111 | 106 | 139 | 142 | 162 | 167 | 156 | 151 | 158 | 147 | 151 | 134 | 1724 | 17,24 |
| 9 | Analisa Gas Darah | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0,02 |
| 10 | Immunologi / HIV | 79 | 243 | 290 | 336 | 358 | 329 | 337 | 276 | 289 | 559 | 345 | 482 | 3923 | 39,23 |
| 11 | Haemostatis | 168 | 208 | 144 | 204 | 268 | 256 | 235 | 170 | 126 | 221 | 225 | 255 | 2480 | 24,80 |
| 12 | T3/T4/TSH | 8 | 0 | 0 | 8 | 104 | 183 | 146 | 176 | 2 | 82 | 22 | 0 | 731 | 7,31 |
| 13 | Golongan Darah | 73 | 67 | 116 | 130 | 83 | 50 | 38 | 50 | 68 | 108 | 63 | 76 | 922 | 9,22 |
| 14 | Narkotika | 129 | 91 | 168 | 175 | 70 | 84 | 170 | 238 | 118 | 101 | 100 | 321 | 1765 | 17,65 |
| 15 | HBAK | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 0 | 13 | 0,13 |
| 16 | Rapid Anti Bodi | 0 | 0 | 571 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 571 | 5,71 |
| 17 | Rapid Anti Gen | 0 | 0 | 158 | 0 | 0 | 0 | 0 | 535 | 478 | 503 | 625 | 295 | 2594 | 25,94 |
| 18 | Dimen | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 0 | 0 | 0 | 7 | 0,07 |
| | Jumlah | 9523 | 9874 | 14135 | 13765 | 13495 | 13347 | 17190 | 13132 | 10659 | 11950 | 14269 | 24623 | 165962 | 208,39 |

Dari beberapa jenis pemeriksaan laboratorium terlihat pemeriksaan terbanyak yaitu pemeriksaan hematologi sebanyak 62.887 atau 37,89 %, hal ini disebabkan karena pemeriksaan hematologi dilakukan bukan saja sebelum pengobatan tetapi memantau kondisi pasien setelah menjalani pengobatan.

5.9. Pelayanan Patologi Anatomi

Patologi anatomi adalah cabang kedokteran yang mempelajari efek penyakit pada struktur organ tubuh, baik secara keseluruhan (kasar) maupun secara mikroskopis. Biasanya, prosedur ini digunakan untuk mengidentifikasi adanya kelainan dalam tubuh yang dapat membantu mendiagnosis penyakit, sehingga dokter dapat lebih mudah

menentukan pengobatan. Penyakit apa saja yang bisa diidentifikasi melalui patologi anatomi

Ada dua subdivisi utama dalam patologi anatomi, yaitu histopatologi dan sitopatologi (sitologi):

Histopatologi adalah prosedur yang melibatkan pemeriksaan jaringan utuh yang diambil melalui biopsi atau operasi di bawah mikroskop. Pemeriksaan ini sering dibantu oleh penggunaan teknik pewarnaan khusus dan tes terkait lainnya, misalnya penggunaan antibodi untuk mengidentifikasi berbagai komponen jaringan pada tubuh, sedangkan sitopatologi, adalah pemeriksaan sel tunggal atau kelompok sel kecil dari cairan atau jaringan di bawah mikroskop. Sederhananya, prosedur ini dilakukan dengan mengoleskan cairan sampel atau jaringan dari pengidap pada slide yang kemudian diperiksa di bawah mikroskop untuk melihat jumlah sel, jenisnya, dan bagaimana rinciannya. Sitopatologi umumnya digunakan sebagai alat skrining untuk mencari penyakit dan memutuskan apakah perlu dilakukan tes lanjutan. Contoh umum dari sitopatologi adalah, *sputum*, dan *gastric washing*.

Tabel. 5.18
KEKAPITULASI PELAYANAN LABOR PATOLOGI ANATOMI
BERDASARKAN JENIS PELAYANAN
RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN TAHUN 2022

| NO | BULAN | Rawat Inap | | Rawat Jalan | | Subtotal |
|----|-----------|------------|------|-------------|------|----------|
| | | Umum | BPJS | Umum | BPJS | |
| 1 | JANUARI | 26 | 54 | 16 | 0 | 96 |
| 2 | FEBRUARI | 16 | 50 | 12 | 0 | 78 |
| 3 | MARET | 8 | 41 | 23 | 17 | 89 |
| 4 | APRIL | 18 | 121 | 2 | 64 | 205 |
| 5 | MEI | 27 | 168 | 2 | 82 | 279 |
| 6 | JUNI | 9 | 150 | 2 | 82 | 243 |
| 7 | JULI | 27 | 174 | 17 | 67 | 285 |
| 8 | AGUSTUS | 45 | 170 | 8 | 67 | 290 |
| 9 | SEPTEMBER | 25 | 162 | 12 | 76 | 275 |

| | | | | | | |
|----|--------------|-------------|--------------|-------------|--------------|---------------|
| 10 | OKTOBER | 13 | 130 | 14 | 76 | 233 |
| 11 | NOVEMBER | 15 | 127 | 20 | 108 | 270 |
| 12 | DESEMBER | 4 | 126 | 2 | 62 | 194 |
| | TOTAL | 233 | 1473 | 130 | 701 | 2537 |
| | % | 9.2% | 58.1% | 5.1% | 27.6% | 100.0% |

Tabel.5.19
REKAPITULASI PELAYANAN LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI
BERDASARKAN JENIS PEMERIKSAAN
RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN TAHUN 2022

| NO | JENIS PEMERIKSAAN | BULAN | | | | | | | | | | | | TOTAL | % |
|----|----------------------------------|-----------|-----------|-----------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------|--------------|
| | JENIS PEMERIKSAAN | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agu | Sep | Okt | Nov | Des | | |
| 1 | Histopatologi Jaringan 2 Kup | 45 | 31 | 50 | 20 | 57 | 57 | 72 | 56 | 30 | 56 | 38 | 38 | 550 | 21.68 |
| 2 | Histopatologi Jaringan 3 Kup | 6 | 13 | 7 | 12 | 24 | 24 | 36 | 42 | 27 | 30 | 16 | 36 | 273 | 10.76 |
| 3 | Histopatologi Jaringan 4 Kup | 4 | 4 | 5 | 28 | 20 | 20 | 28 | 28 | 32 | 32 | 20 | 40 | 261 | 10.29 |
| 4 | Histopatologi Jaringan 5 Kup | 1 | 2 | 2 | 0 | 20 | 20 | 30 | 20 | 5 | 25 | 30 | 0 | 155 | 6.11 |
| 5 | Histopatologi > 1 Jar 6 Kup | 0 | 0 | 1 | 6 | 0 | 0 | 6 | 12 | 24 | 0 | 6 | 0 | 55 | 2.17 |
| 6 | Histopatologi > 1 Jar 7 Kup | 1 | 0 | 0 | 7 | 14 | 14 | 9 | 28 | 35 | 0 | 32 | 16 | 156 | 6.15 |
| 7 | Sitologi Cairan | 2 | 1 | 6 | 22 | 22 | 22 | 8 | 8 | 30 | 21 | 32 | 2 | 176 | 1.76 |
| 8 | Bajah 1 Lokasi | 21 | 15 | 18 | 110 | 118 | 86 | 88 | 88 | 92 | 69 | 92 | 60 | 857 | 8.57 |
| 9 | Bajah 2 Lokasi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.00 |
| 11 | Pap Smear | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 2 | 10 | 0.10 |
| 12 | Pembuatan Slide Proccesing 1 Cup | 14 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 24 | 0.24 |
| 13 | Pembuatan Slide Proccesing 2 Cup | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0.02 |
| 14 | Pembuatan Slide Proccesing 3 Cup | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 17 | 0.17 |
| | Jaringan Kirim Ke Padang | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0.01 |
| | Jumlah | 96 | 78 | 89 | 205 | 279 | 243 | 285 | 290 | 275 | 233 | 270 | 194 | 2537 | 68.02 |

Dilihat dari tabel di atas terlihat jumlah pemeriksaan Histopatologi jaringan 2 kup merupakan pemeriksaan yang tertinggi yaitu sebanyak 550 kasus atau 21.68 %.

5.10 Pelayanan Rehabilitasi Medik

Kegiatan di Instalasi Rehabilitasi Medik Tahun 2015 Medik Tahun 2015 mulai menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan dan mulai diminta oleh pasien, RSUD Dr. Muhammad Zein Painan terus berupaya meningkatkan pelayanan di ruangan fisioterapi dengan terus menambah peralatan dan sarana agar pasien merasa nyaman, terlihat jumlah kunjungan pasien lama lebih banyak dari pasien baru, namun sesuai dengan edaran BPJS Nomor 1840/II-04/0718 perihal penjelasan tentang penjaminan pelayanan Katarak, Rehabilitasi Medik, dan bayi baru lahir, bahwa pelayanan rehabilitasi medik mengacu kepada standarisasi yang dikeluarkan oleh perdosri salah satu kriterianya adalah fasilitas kesehatan kerjasama BPJS kesehatan yang memiliki dokter Spesialis kedokteran fisik dan rehabilitasi dengan mengacu pada ketentuan tentang praktek kedokteran dan izin praktik dokter yang berlaku di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan, Dengan adanya peraturan tersebut mengakibatkan kunjungan Rehabilitasi Medik sedikit berkurang dari sebelumnya.

Tabel. 5.20
Rekapitulasi Pelayanan Rehabilitasi Medik
RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2022

| NO | BULAN | KUNJUNGAN | | | | | | TOTAL | TOTAL | | |
|----|----------|-------------|------|------------------|------------|------|------------------|-------|-----------|------|-----|
| | | RAWAT JALAN | | Sub Total | RAWAT INAP | | Sub Total | | KUNJUNGAN | | |
| | | BARU | LAMA | | BARU | LAMA | | | BARU | LAMA | JML |
| 1 | JANUARI | 5 | 24 | 29 | 25 | 12 | 37 | 66 | 30 | 36 | 66 |
| 2 | FEBRUARI | 8 | 10 | 18 | 14 | 11 | 25 | 43 | 22 | 21 | 43 |
| 3 | MARET | 9 | 27 | 36 | 21 | 7 | 28 | 64 | 30 | 34 | 64 |
| 4 | APRIL | 8 | 10 | 18 | 15 | 10 | 25 | 43 | 23 | 20 | 43 |
| 5 | MEI | 12 | 32 | 44 | 22 | 4 | 26 | 70 | 34 | 36 | 70 |
| 6 | JUNI | 18 | 41 | 59 | 19 | 3 | 22 | 81 | 37 | 44 | 81 |
| 7 | JULI | 11 | 25 | 36 | 16 | 5 | 21 | 57 | 27 | 30 | 57 |
| 8 | AGUSTUS | 10 | 18 | 28 | 18 | 7 | 25 | 53 | 28 | 25 | 53 |

| | | | | | | | | | | | |
|----|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|---------------|--------------|--------------|---------------|
| 9 | SEPTEMBER | 9 | 28 | 37 | 14 | 5 | 19 | 56 | 23 | 33 | 56 |
| 10 | OKTOBER | 13 | 39 | 52 | 13 | 6 | 19 | 71 | 26 | 45 | 71 |
| 11 | NOVEMBER | 10 | 27 | 37 | 20 | 13 | 33 | 70 | 30 | 40 | 70 |
| 12 | DESEMBER | 4 | 32 | 36 | 18 | 10 | 28 | 64 | 22 | 42 | 64 |
| | TOTAL | 117 | 313 | 430 | 215 | 93 | 308 | 738 | 332 | 406 | 738 |
| | % | 15.9% | 42.4% | 58.3% | 29.1% | 12.6% | 41.7% | 100.0% | 45.0% | 55.0% | 100.0% |

Dari tabel diatas terlihat bahwa Kunjungan pasien lama lebih tinggi dari jumlah kunjungan pasien lama yaitu sebesar 406 atau 55,0%.

5.11. Pelayanan Farmasi

Pelayanan kefarmasian dalam penggunaan obat dan penggunaan bahan habis pakai lainnya meliputi kegiatan pelayanan resep dan pelayanan kefarmasian. Pelayanan resep meliputi : pelayanan pasien rawat jalan dan pelayanan pasien rawat jalan. Sejak tahun 2015 setiap ruangan rawatan telah dilengkapi depo-depo pelayanan obat yang memudahkan pasien dalam pengurusan pengambilan resep.

Tabel. 5.21
REKAP PELAYANAN FARMASI RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN
TAHUN 2022

| NO | BULAN | PENULISAN RESEP | | | TOTAL |
|----|-----------|-----------------|--------|------------|--------|
| | BULAN | Rawat Jalan | IGD | Rawat Inap | |
| 1 | Januari | 30,337 | 9,821 | 29,345 | 69,503 |
| 2 | Februari | 34,638 | 9,349 | 23,343 | 67,330 |
| 3 | Maret | 43,915 | 11,272 | 27,959 | 83,146 |
| 4 | April | 34,451 | 10,191 | 26,364 | 71,006 |
| 5 | Mei | 33,505 | 12,380 | 28,684 | 74,569 |
| 6 | Juni | 42,261 | 11,891 | 32,152 | 86,304 |
| 7 | Juli | 39,381 | 12,540 | 34,306 | 86,227 |
| 8 | Agustus | 44,544 | 12,910 | 36,005 | 93,459 |
| 9 | September | 42,091 | 10,529 | 35,117 | 87,737 |

| | | | | | |
|----|--------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| 10 | Oktober | 42,444 | 11,437 | 33,018 | 86,899 |
| 11 | November | 39,228 | 10,632 | 30,910 | 80,770 |
| 12 | Desember | 40,134 | 10,578 | 27,515 | 78,227 |
| | TOTAL | 466.929 | 133.530 | 364.718 | 965.177 |

5.12. Pelayanan Gizi

Mempunyai tugas antara lain melaksanakan kegiatan penyuluhan gizi baik lewat poliklinik, rawat jalan maupun rawat inap serta menyediakan diet bagi pasien rawat inap. Jumlah Pemberian pelayanan Gizi yang dilaksanakan pada Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel. 5.22
REKAPITULASI PELAYANAN GIZI
RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN TAHUN 2022

| NO | BULAN | KUNJUNGAN | | | | | | TOTAL | TOTAL | | |
|----|-----------|------------|--------|--------------|-------------|------|--------------|--------|-----------|--------|--------|
| | | RAWAT INAP | | Sub Total | RAWAT JALAN | | Sub Total | | KUNJUNGAN | | |
| | | Umum | BPJS | | Umum | BPJS | | | Umum | BPJS | JML |
| 1 | JANUARI | 1494 | 2303 | 3797 | 0 | 7 | 7 | 3804 | 1494 | 2310 | 3804 |
| 2 | FEBRUARI | 1394 | 1981 | 3375 | 0 | 1 | 1 | 3376 | 1394 | 1982 | 3376 |
| 3 | MARET | 1916 | 2392 | 4308 | 0 | 2 | 2 | 4310 | 1916 | 2394 | 4310 |
| 4 | APRIL | 1315 | 2157 | 3472 | 0 | 3 | 3 | 3475 | 1315 | 2160 | 3475 |
| 5 | MEI | 1873 | 2467 | 4340 | 0 | 2 | 2 | 4342 | 1873 | 2469 | 4342 |
| 6 | JUNI | 1699 | 2698 | 4397 | 0 | 4 | 4 | 4401 | 1699 | 2702 | 4401 |
| 7 | JULI | 2131 | 3007 | 5138 | 0 | 2 | 2 | 5140 | 2131 | 3009 | 5140 |
| 8 | AGUSTUS | 2176 | 2900 | 5076 | 0 | 4 | 4 | 5080 | 2176 | 2904 | 5080 |
| 9 | SEPTEMBER | 2583 | 2370 | 4953 | 0 | 7 | 7 | 4960 | 2583 | 2377 | 4960 |
| 10 | OKTOBER | 1588 | 2550 | 4138 | 0 | 7 | 7 | 4145 | 1588 | 2557 | 4145 |
| 11 | NOVEMBER | 1392 | 2534 | 3926 | 0 | 7 | 7 | 3933 | 1392 | 2541 | 3933 |
| 12 | DESEMBER | 1268 | 2482 | 3750 | 0 | 1 | 1 | 3751 | 1268 | 2483 | 3751 |
| | TOTAL | 20.829 | 29.841 | 50.670 | 0 | 47 | 47 | 50.717 | 20.829 | 29.888 | 50.717 |
| | % | 41.1% | 58.8% | 99.9% | 0.0% | 0.1% | 0.1% | 100.0% | 41.1% | 58.9% | 100.0% |

Terlihat dari tabel di atas jumlah pasien yang mendapatkan pelayanan gizi sebanyak 50.717 orang yang di dominasi dari pasien BPJS yaitu sebesar 29.888 orang atau 58.9 %.

5.13 Pelayanan CSSD

Tabel 5. 23
Laporan Sterilisasi Alat

| NO | BULAN | JENIS ALAT/BAHAN | | | | | | | | | | | | | | JUMLAH |
|--------|-----------|------------------|-----------------|------------------|-----------------|---------------------------|-----------------------------|----------------------------|-----------------|-------------------------|-------------------------|----------------|------------------|-------------------------|---------------|--------|
| | | SET (buah) | BOWEL (buah) | PERLAK (buah) | SLANG (buah) | GUEL / SONDE (buah) | SUNGKUP / AMBU (buah) | VAKUM / POMPA (buah) | LINEN (buah) | KAPAS LIDI (buah) | DRUM KASSA (buah) | KASA (buah) | APD | | | |
| | | | | | | | | | | | | | MASKER (buah) | JAS HAZMAT (buah) | DLL (buah) | |
| 1 | Januari | 1.462 | 77 | 187 | 105 | 29 | 8 | 2 | 89 | - | 158 | 1.939 | 28 | - | - | 4.084 |
| 2 | Februari | 1.518 | 83 | 183 | 114 | 38 | 33 | 7 | 87 | - | 272 | 1.729 | 36 | - | - | 4.100 |
| 3 | Maret | 1.801 | 76 | 215 | 115 | 22 | 32 | 7 | 119 | 300 | 167 | 2.490 | 67 | - | - | 5.411 |
| 4 | April | 1.456 | 79 | 182 | 81 | 30 | 14 | 5 | 152 | - | 293 | 2.328 | 33 | - | - | 4.653 |
| 5 | Mei | 1.623 | 62 | 227 | 97 | 14 | 6 | 4 | 87 | - | 129 | 2.126 | 31 | - | - | 4.406 |
| 6 | Juni | 1.776 | 82 | 224 | 130 | 21 | 27 | 7 | 105 | - | 561 | 2.170 | 37 | - | - | 5.140 |
| 7 | Juli | 1.396 | 88 | 150 | 123 | 19 | 22 | 2 | 116 | - | 341 | 1.595 | 49 | - | - | 3.901 |
| 8 | Agustus | 865 | 69 | 182 | 70 | 13 | 9 | 3 | 68 | - | 341 | 1.787 | 54 | - | - | 3.461 |
| 9 | September | 1.026 | 81 | 170 | 165 | 14 | 16 | 9 | 120 | - | 304 | 2.029 | 18 | - | - | 3.952 |
| 10 | Oktober | 957 | 82 | 178 | 108 | 29 | 36 | 8 | 40 | - | 322 | 2.646 | 15 | - | - | 4.421 |
| 11 | Nopember | 1.193 | 96 | 195 | 120 | 28 | 24 | 10 | 120 | - | 164 | 2.985 | 9 | - | - | 4.944 |
| 12 | Desember | 1.435 | 105 | 147 | 108 | 30 | 18 | 19 | 152 | - | 363 | 2.765 | 8 | - | - | 5.150 |
| JUMLAH | | 16.508 | 980 | 2.240 | 1.336 | 287 | 245 | 83 | 1.255 | 300 | 3.415 | 26.589 | 385 | - | - | 53.623 |

5.14 Pelayanan Gas Medis

Tabel 5.24
REKAP PEMAKAIAN GAS MEDIS RSUD Dr. M. ZEIN PAINAN TAHUN 2022

| No | Bulan | Oksigen | Air Compressed | N2O | Jumlah |
|----|----------|---------|----------------|-----|--------|
| 1 | Januari | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 2 | Februari | 0 | 10 | 1 | 11 |
| 3 | Maret | 1511 | 348 | 0 | 1895 |
| 4 | April | 1639 | 487 | 1 | 2127 |
| 5 | Mei | 2049 | 445 | 1 | 2495 |

| | | | | | |
|-------------------------|-----------|---------------|--------------|-----------|------|
| 6 | Juni | 1779 | 374 | 2 | 2155 |
| 7 | Juli | 1864 | 0 | 1 | 1865 |
| 8 | Agustus | 2040 | 0 | 2 | 2042 |
| 9 | September | 1744 | 0 | 2 | 1746 |
| 10 | Oktober | 1753 | 0 | 1 | 1754 |
| 11 | November | 1733 | 0 | 1 | 1734 |
| 12 | Desember | 1963 | 0 | 1 | 1964 |
| Jumlah Pemakaian | | 18.125 | 1.680 | 14 | |

5.15. Pelayanan Transfusi Darah

Unit transfusi darah melayani permintaan darah untuk kegunaan antara lain : *whole blood, pocked red cell, plasma dan thrombocyt*. Darah yang tersedia tidak hanya berasal dari Penerimaan darah dari rumah sakit akan tetapi juga berasal dari PMI dan kegiatan kegiatan sosial yang diadakan oleh organisasi dalam rangka tindakan donor darah.

Tabel. 5.25
LAPORAN KEGIATAN TRANFUSI DARAH (UTD-RS) RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN
PAINAN
TAHUN 2022

| NO | KEGIATAN | | SATUAN | GOLONGAN DARAH | | | | JUMLAH |
|----|----------|---------------------|--------|----------------|-----|----|-----|--------|
| | | | | A | B | AB | O | |
| I | RUANGAN | | | | | | | |
| | 1 | Obstetri/ Kebidanan | 231 | 132 | 132 | 79 | 186 | 529 |
| | 2 | Bedah | 99 | 62 | 101 | 16 | 63 | 242 |
| | 3 | Interne | 337 | 338 | 249 | 91 | 416 | 1094 |
| | 4 | Anak | 49 | 27 | 34 | 2 | 30 | 93 |
| | 5 | Kelas Terpadu | 144 | 156 | 167 | 30 | 247 | 600 |
| | 6 | VIP | 18 | 14 | 18 | 3 | 24 | 59 |
| | 7 | Perynatology | 24 | 10 | 12 | 9 | 33 | 64 |
| | 8 | IGD | 15 | 14 | 17 | 10 | 7 | 48 |
| | 9 | Paru | 103 | 79 | 64 | 26 | 81 | 250 |
| | 10 | Neuro | 16 | 11 | 16 | 3 | 10 | 40 |
| | 11 | Klinik Permata Hati | 26 | 10 | 15 | 12 | 16 | 53 |
| | 12 | Hemodialisa | 20 | 5 | 13 | 1 | 3 | 22 |
| | 13 | HCU | 18 | 0 | 13 | 6 | 8 | 27 |
| | 14 | ICU | 37 | 36 | 32 | 24 | 46 | 138 |

| | | | | | | | | |
|------------|--|-----------------------------|------|------|------|-----|------|------|
| | 15 | RSU-BKM | 189 | 85 | 82 | 27 | 117 | 311 |
| | 16 | Isolasi | 6 | 4 | 8 | 0 | 7 | 19 |
| | 17 | Pinere | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 18 | Lain-lain | 142 | 11 | 72 | 0 | 113 | 196 |
| | 19 | Jumlah | 1474 | 994 | 1045 | 339 | 1407 | 3785 |
| II | PENERIMAAN DARAH | | | | | | | |
| | 1 | Dari PMI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 2 | Diambil di RS | 3650 | 1012 | 945 | 304 | 1389 | 3650 |
| | 3 | Dari RS lain | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| III | PEMAKAIAN/ PEMBUATAN KOMPONEN DARAH | | | | | | | |
| | 1 | Whole blood (WB) | 98 | 30 | 26 | 8 | 34 | 98 |
| | 2 | Packed Red Cell (PRC) | 2940 | 783 | 851 | 299 | 1007 | 2940 |
| | 3 | Plasma | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 4 | Thrombocyt Concentrate (TC) | 401 | 104 | 78 | 35 | 184 | 401 |
| | 5 | Lain-lain | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 6 | FFP | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 |
| | 7 | WE | 6 | 0 | 0 | 0 | 6 | 6 |
| | 8 | BUFFY COAT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 9 | CREYO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 10 | MWB | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| IV | PEMERIKSAAN | | | | | | | |
| | 1 | HB | 4786 | 1284 | 1413 | 473 | 1616 | 4786 |
| | 2 | Golongan Darah | 8047 | 2207 | 2303 | 749 | 2788 | 8047 |
| | 3 | Resus Faktor | 8047 | 2207 | 2303 | 749 | 2788 | 8047 |
| | 4 | AFTAP | 3650 | 978 | 997 | 300 | 1375 | 3650 |
| | 5 | Tensi | 4738 | 1269 | 1407 | 469 | 1593 | 4738 |
| | 6 | Conseling | 2778 | 743 | 848 | 283 | 904 | 2778 |
| | 7 | Screnning IMLTD | 2100 | 550 | 564 | 195 | 791 | 2100 |
| | 8 | HIV | 3549 | 942 | 961 | 288 | 1358 | 3549 |
| | 9 | HCV | 3549 | 942 | 961 | 288 | 1358 | 3549 |
| | 10 | HbsAG | 3549 | 942 | 961 | 288 | 1358 | 3549 |
| | 11 | VDRL | 3549 | 942 | 961 | 288 | 1358 | 3549 |
| | 12 | IO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 13 | Crossmatching | 3575 | 930 | 1012 | 338 | 1295 | 3575 |
| | 14 | Comb-Test | 47 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 15 | Pendistribusian | 3575 | 938 | 1024 | 338 | 1275 | 3575 |
| | 16 | Pencatatan, Pelaporan | 3633 | 974 | 1025 | 349 | 1285 | 3633 |
| | 17 | Pemusnahan Kantong Infeksi | 366 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 18 | Komf Golda | 430 | 92 | 150 | 16 | 172 | 430 |
| | 19 | Komf Rhesus | 430 | 92 | 150 | 16 | 172 | 430 |
| | 20 | Pemeriksaan Suhu | 1935 | 522 | 560 | 177 | 676 | 1935 |

| | | | | | | | | |
|--|----|-----------------------------------|------|-------|-------|------|-------|------|
| | 21 | Pemeriksaan Berat Badan | 1935 | 522 | 560 | 177 | 676 | 1935 |
| | 22 | Pembuatan PRC | 1021 | 275 | 281 | 86 | 379 | 1021 |
| | 23 | Pembuatan Whole Blood | 58 | 20 | 18 | 6 | 14 | 58 |
| | 24 | Pembuatan Trombosit | 362 | 109 | 87 | 24 | 142 | 362 |
| | 25 | Pengambilan Sampel Darah Pendoror | 1359 | 382 | 358 | 97 | 522 | 1359 |
| | 26 | Melakukan Centrifugasi | 1359 | 382 | 358 | 97 | 522 | 1359 |
| | | Jumlah | | 18244 | 19262 | 6091 | 24417 | |

| | |
|-------------------------|--------------|
| Darah Masuk | 3650 |
| Darah Keluar | 3575 |
| TC | 431 |
| PRC | 2944 |
| FFP | 4 |
| WE | 10 |
| TEST SELL | 106 |
| COMB TEST | 56 |
| IO | 0 |
| Pemeriksaan Alat | |
| Sysmex | 1415 |
| Flebotomi | 0 |
| Rapit | 267 |
| JUMLAH | 12458 |

Dari tabel di atas terlihat bahwa penerimaan darah masuk di tahun 2022 sebanyak 3.785 kantong. Permintaan darah terbanyak dari ruang Interne yaitu sebanyak 1.098 kantong.

5.16. Pelayanan Pengendalian Infeksi

Penyakit infeksi terkait pelayanan kesehatan atau *Healthcare Associated infection* (HAIs) merupakan salah satu masalah kesehatan diberbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi merupakan upaya untuk memastikan perlindungan kepada setiap orang terhadap kemungkinan tertular infeksi dari sumber masyarakat umum dan disaat menerima pelayanan kesehatan pada berbagai fasilitas kesehatan.

Jenis HAIs yang paling sering terjadi di fasilitas pelayanan kesehatan terutama Rumah Sakit

1. Ventilator associated pnemonia (VAP)
2. Infeksi Aliran Darah (IAD)
3. Infeksi Saluran Kemih (ISK)
4. Infeksi Daerah Operasi (IDO)

Faktor Risiko HAIs meliputi:

1. Umur, seperti neonatus dan orang lanjut usia lebih rentan
2. Status imun yang rendah/terganggu (immuno-compromised), seperti penderita dengan penyakit kronik, penderita tumor ganas, pengguna obat-obat
3. Imunosupresan, seperti gangguan / interupsi barrier anatomis kateter urine, meningkatkan kejadian infeksi saluran kemih (ISK)
4. Prosedur operasi, dapat menyebabkan infeksi daerah operasi (IDO) atau Surgical siteinfection (SSI)
5. Intubasi dan pemakaian ventilator, meningkatkan kejadian Ventilator Associated Pneumonia (VAP)
6. Kanula Vena dan arteri, Plebitis, IAD, Luka bakar dan trauma
7. Implantasi benda asing, seperti pemasangan mesh pada operasi hernia, pemakaian inplant pada operasi tulang, kontrasepsi, alat pacu jantung, cerebrospinal fluid shunts, valvular/ vaskular prostheses
8. Perubahan microflora normal, seperti pemakaian antibiotika yang tidak bijak dapat menimbulkan pertumbuhan jamur berlebihan dan timbulnya bakteri resisten terhadap berbagai antimikroba.

Tabel. 5.26

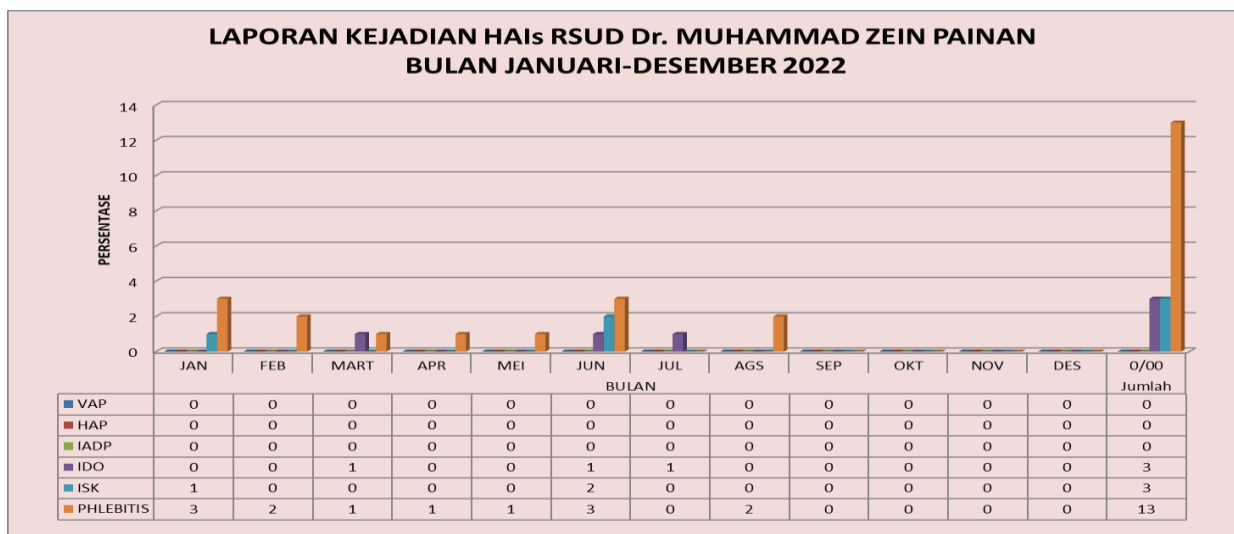
Angka HAiS RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2022

| Kejadian Hais | BULAN | | | | | | | | | | | | Jumlah |
|---------------|-------|-----|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--------|
| | JAN | FEB | MART | APR | MEI | JUN | JUL | AGS | SEP | OKT | NOV | DES | |
| VAP | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| HAP | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| IADP | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| IDO | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| ISK | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| PHLEBITIS | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 13 |

| Kejadian Hais | BULAN | | | | | | | | | | | | Hasil |
|---------------|-------|------|------|------|------|------|------|------|-----|-----|-----|-----|-------|
| | JAN | FEB | MART | APR | MEI | JUN | JUL | AGS | SEP | OKT | NOV | DES | 0/00 |
| VAP | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| HAP | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| IADP | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| ISK | 1,2‰ | 0 | 0 | 0 | 0 | 2,0‰ | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,2‰ |
| IDO | 0 | 0 | 0,7% | 0 | 0 | 0,6% | 0,6% | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,03% |
| PHLEBITIS | 0,9‰ | 0,7‰ | 0,3‰ | 0,3‰ | 0,3‰ | 0,7‰ | 0 | 0,4‰ | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,3‰ |

Grafik 5.10



Analisa :

Berdasarkan grafik di atas, bahwa periode bulan Januari- Desember 2022 dimana angka kejadian infeksi VAP, HAP, IADP dan ISK adalah (0/00). Adapun Angka kejadian *Plebitis HAI*s dilaporkan sebanyak 13 kasus insiden rate (rerata 0,3‰), angka kejadian insiden rate IDO dilaporkan sebanyak 3 insiden (rerata 0,03%)

Faktor yang menyebabkan terjadinya phlebitis kemungkinan, diantaranya :

1. Penerapan *bundles phlebitis* yang belum optimal
2. Pemakaian cairan pekat seperti KCL, NACL 3%, dan jenis cairan pekat yang berkonsentrasi tinggi.
3. Tidak melakukan teknik aseptik
4. Peralatan/ Instrumen yang dipakai tidak steril
5. Teknik pemasangan infuse oleh tenaga yang kurang kompeten
6. Tidak mengganti IV kateter dan slang infus per 72 jam dan per 24 jam untuk pemasangan lipid/protein dan darah
7. Tidak melakukan perawatan dressing transparan/IV film

Faktor yang menyebabkan terjadinya IDO kemungkinan, diantaranya :

1. Penerapan *bundles IDO* Pre dan Post yang tidak terlaksana
2. Tidak sesuai SOP dalam perawatan luka
3. *Personal hygiene* pasien

5. 17. Pelayanan Narkotika

5.17.1 Jumlah Pemeriksaan Napza Tahun 2022

Tabel 5.27
Jumlah Pemeriksaan Napza Tahun 2022

| Bulan | Napza Permintaan Polres | | Napza Umum | | Napza Dari Instalasi Lain | | Jumlah | |
|-----------|-------------------------|-------------|-------------|-------------|---------------------------|-------------|-------------|-------------|
| | Positif (+) | Negatif (-) | Positif (+) | Negatif (-) | Positif (+) | Negatif (-) | Positif (+) | Negatif (-) |
| Januari | 0 | 0 | 0 | 188 | 0 | 0 | 0 | 188 |
| Februari | 0 | 0 | 0 | 50 | 0 | 0 | 0 | 50 |
| Maret | 2 | 0 | 0 | 24 | 0 | 0 | 2 | 24 |
| April | 1 | 0 | 0 | 50 | 0 | 0 | 1 | 50 |
| Mei | 4 | 0 | 0 | 30 | 0 | 0 | 4 | 30 |
| Juni | 3 | 0 | 0 | 27 | 0 | 0 | 3 | 27 |
| Juli | 0 | 3 | 0 | 37 | 0 | 0 | 0 | 37 |
| Agustus | 0 | 0 | 0 | 123 | 0 | 0 | 0 | 123 |
| September | 2 | 0 | 0 | 150 | 0 | 0 | 2 | 150 |

| | | | | | | | | |
|--------------|-----------|----------|----------|------------|----------|----------|-----------|------------|
| Oktober | 2 | 0 | 0 | 87 | 0 | 0 | 2 | 87 |
| November | 2 | 0 | 0 | 79 | 0 | 0 | 2 | 79 |
| Desember | 0 | 0 | 0 | 120 | 0 | 0 | 0 | 120 |
| TOTAL | 16 | 3 | 0 | 955 | 0 | 0 | 16 | 958 |

Dari tabel di atas jumlah pemeriksaan Napza tahun 2022 sebanyak 974 orang, yang terdiri dari permintaan dari Polres, Umum dan instalasi lain. Pemeriksaan Napza Positif terbanyak dari pemeriksaan Polres yaitu 16 orang.

5.18 Pelayanan Visum

5.18.1 Laporan Visum Et Referatum Tahun 2022

Tabel 5.28
Rekap Laporan Visum Et Referatum Tahun 2022

| NO | BULAN | JUMLAH |
|-----------|---------------|---------------|
| 1 | Januari | 9 |
| 2 | Februari | 10 |
| 3 | Maret | 8 |
| 4 | April | 3 |
| 5 | Mei | 11 |
| 6 | Juni | 8 |
| 7 | Juli | 7 |
| 8 | Agustus | 9 |
| 9 | September | 6 |
| 10 | Oktober | 8 |
| 11 | November | 2 |
| 12 | Desember | 2 |
| | Jumlah | 83 |

5.19 Laporan Aset RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

Belanja sarana dan prasarana termasuk aset sampai tahun 2022 sebanyak 67.067.865.735 (enam puluh tujuh milyar enam puluh tujuh juta delapan ratus enam puluh lima ribu tujuh ratus tiga puluh lima rupiah)

5.20 Laporan Penerimaan Barang

Pengadaan barang medis dan non medis tahun 2022 sebanyak 4.688.597.570 (*empat milyar enam ratus delapan puluh delapan juta lima ratus sembilan puluh tujuh ribu lima ratus tujuh puluh rupiah*) (daftar terlampir)

5.21. Pelayanan IPLRS

Instalasi Pemeliharaan Lingkungan Rumah Sakit adalah Instalasi yang upaya penyehatan lingkungan yang merupakan suatu usaha untuk melakukan pengawasan dan pemantauan agar tidak terjadinya permasalahan dalam suatu lingkungan.

Dalam mengelola penyehatan lingkungan suatu Rumah Sakit, Departemen Kesehatan RI telah menyusun suatu kebijakan, pedoman dan syarat-syarat kesehatan lingkungan bagi suatu Rumah Sakit serta petunjuk teknis dan tata cara pelaksanaannya (Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1204/MENKES/SK/X/2004, tanggal 19 Oktober 2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit).

Sanitasi lingkungan merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan sehingga dapat mencegah terjadinya perkembangan biakan vektor penyakit menular. Pada sanitasi lingkungan ini, banyak faktor – faktor yang mempengaruhinya.

Dalam lingkup rumah sakit upaya penyehatan lingkungan yang dilakukan antara lain :

1. Penyehatan bangunan dan ruangan, termasuk pencahayaan, kebisingan, penghawaan, serta kelembaban
2. Penyehatan makanan dan minuman
3. Penyediaan air bersih
4. Pengelolaan limbah padat dan cair
5. Penyehatan tempat pencucian umum termasuk pengelolaan linen
6. Pengendalian serangga dan binatang pengganggu

Untuk mencegah penyakit yang disebabkan oleh kondisi lingkungan rumah sakit karena kurang memenuhi syarat kesehatan ataupun terjadinya pencemaran lingkungan, maka perlu dilakukan pemeriksaan pengawasan sanitasi lingkungan Rumah Sakit

1. Pemeriksaan Kimia dan Bakteriologis Air Limbah

Untuk Pelaksanaan pemeriksaan kualitas kimia air limbah telah dilakukan 1 (bulan) sekali dengan mengirimkan sampel air limbah ke Laboratorium Kesehatan Padang. Dari hasil pemeriksaan kimia air limbah yang dilakukan Bulan Juli s/d Desember 2022 ini semua parameter (Suhu, Zat Padat Terlarut (TDS), Zat Padat Tersuspensi (TSS), Amoniak (NH₃-N), Minyak dan Lemak, BOD.5, COD, pH tidak ada yang melebihi baku mutu yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No.P.68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016.

Untuk hasil pemeriksaan bakteriologis bulan Juli s/d Desember 2022 parameter (Total Coli Form dibawah batas maximum yang diperbolehkan. Berdasarkan hal ini dapat diketahui bahwa pengelolaan IPAL RSUD dr. Muhammad Zein Painan sudah cukup efektif dan hasil akhir limbah sudah aman dibuang keriol perkotaan yang bermuara ke anak sungai Batang Talao

2. Pemeriksaan Bakteriologis dan kimia air bersih

Dari hasil pemeriksaan bakteriologis air bersih yang dilakukan Bulan Juli s/d Desember 2022 ini semua parameter (Coliform dan Colitinja) melebihi baku mutu yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.P.68/Menlhk-Setjen/2016. Untuk mengurangi kadar bakteriologis pada air bersih pihak rumah sakit perlu melakukan pengawasan dan perbaikan sarana air bersih yang ada dirumah sakit. Selain itu perlu dilakukan pengolahan lebih lanjut sebelum langsung digunakan dengan cara merebus air bersih ini sampai mendidih sehingga aman untuk dikonsumsi oleh pasien.

Permasalahan tingginya kadar E.Coli dan Coliform tersebut telah ditindaklanjuti dengan langkah sebagai berikut :

1. Pelaporan IPLRS kepada Kepala Seksi Umum & Diklat dan Kepala Bidang Tata Usaha untuk koordinasi perbaikan Jaringan-jaringan yang bocor oleh petugas IPLRS melalui anggaran pemeliharaan lingkungan rumah sakit

2. Khlorinasi oleh petugas IPLRS ke seluruh penampung air setiap hasil pemeriksaan menunjukkan kadar E.Coli yang tinggi.
3. Pembersihan seluruh tempat penampungan air secara berkala

5.22. LAPORAN KEGIATAN PEMELIHARAAN GEDUNG DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN RUMAH SAKIT TAHUN 2022

Tabel. 5.29
LAPORAN KEGIATAN PEMELIHARAAN GEDUNG DAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN RUMAH SAKIT TAHUN 2022

| NO | TAHUN 2022 | JUMLAH | | | | TOTAL |
|----|------------------------------|------------|-------------|--------------|-------------|------------|
| | | TRIWULAN I | TRIWULAN II | TRIWULAN III | TRIWULAN IV | |
| 1 | Pemeliharaan Gedung | 7 | 21 | 6 | 23 | 57 |
| 2 | Penyehatan Lingkungan | 20 | 24 | 36 | 59 | 139 |

Jumlah Kegiatan Pemeliharaan gedung Rumah Sakit 2022 tercatat sebanyak 57 kegiatan yang telah dilakukan dan penyehatan lingkungan dilakukan sebanyak 139 kegiatan di tahun 2022.

5.23 Pelayanan Laundry

Pelayanan Laundry Rumah Sakit merupakan tempat dilaksanakan proses pencucian linen rumah sakit dalam upaya pencegahan infeksi, Health Care Associated Infections (HAIs) di rumah sakit melalui pemutusan mata rantai penularan infeksi. Laundry bertanggung jawab atas penerimaan dan pendistribusian semua linen yang memerlukan kondisi bersih, terbebas dari noda/kotoran dan mikroorganisme penyebab infeksi, kering, rapi, utuh, dan siap pakai.

Tabel. 5.30
REKAP CUCIAN LINEN DAN PEMAKAIAN BAHAN CUCIAN TAHUN 2022

| No | Jenis | Satuan | BULAN | | |
|----|-------------------------------|--------|------------|-------------|--------|
| | | | Semester I | Semester II | Jumlah |
| | A. LINEN | | | | |
| 1 | Laken Biasa | Hl | 10606 | 12341 | 22947 |
| 2 | Laken Perawat | Hl | 169 | 165 | 334 |
| 3 | Laken Bayi | Hl | 8338 | 6125 | 14463 |
| 4 | Sarung Bantal | Hl | 843 | 1352 | 2195 |
| 5 | Selimut Dewasa/Anak/Bayi | Hl | 610 | 669 | 1279 |
| 6 | Kain Layar/Tabir/Penyekat | Hl | 35 | 548 | 583 |
| 7 | Gorden Tebal | Hl | 22 | 55 | 77 |
| 8 | Gorden Tipis | Hl | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Alas Meja | Hl | 4 | 0 | 4 |
| 10 | Perlak | Hl | 1145 | 1620 | 2765 |
| 11 | Skor | Hl | 273 | 110 | 383 |
| 12 | Mukena | Hl | 105 | 129 | 234 |
| 13 | Kain Sarung/Sajadah | Hl | 30 | 1 | 31 |
| 14 | Baju Panjang/Jas Dr/Labor | Hl | 3775 | 3984 | 7759 |
| 15 | Baju Dokter/Pasien/Kerja | Hl | 6364 | 5834 | 12198 |
| 16 | Baju O.K | Hl | 56 | 30 | 86 |
| 17 | Topi O.K/Jilbab | Hl | 2518 | 2700 | 5218 |
| 18 | Celana Dokter/Pasien/Kerja | Hl | 5261 | 5591 | 10852 |
| 19 | Doeck Besar | Hl | 2334 | 2498 | 4832 |
| 20 | Doeck Kecil | Hl | 2262 | 2276 | 4538 |
| 21 | Sarung O2 | Hl | 2 | 32 | 34 |
| 22 | Busa Bayi | Hl | 5 | 0 | 5 |

| | | | | | |
|----|------------------------------|---------|-------------|-------------|--------------------|
| 23 | Tutup Inkubator | Hl | 382 | 178 | 560 |
| 24 | Kasa | Hl | 0 | 14 | 14 |
| 25 | Alas Kulkas | Hl | 0 | 0 | 0 |
| 26 | Sarung Galon | Hl | 0 | 0 | 0 |
| 27 | Lap | Hl | 0 | 0 | 0 |
| 28 | Sarang Burung | Hl | 0 | 0 | 0 |
| | JUMLAH | | 45139 | 46252 | 91391 |
| | B. BAHAN/SABUN CUCIAN | | | | |
| 1 | Emulsifer/Alkali | gln/gln | 24gln/24gln | 24gln/24gln | 48gln/48gln |
| 2 | Oxygen bleach/Soure | gln/gln | 24gln/24gln | 24gln/24gln | 48gln/48gln |
| 3 | Softener | gln/gln | 24gln | 24gln | 48gln |

Dari tabel di atas terlihat jumlah pencucian linen terbanyak adalah pencucian Laken Bayi yaitu sebanyak 14.463 helai.

5.24.1 Pelayanan IPSRS

Pelayanan di bidang kesehatan khususnya di Rumah Sakit harus mendapat prioritas utama sehingga peralatan kesehatan yang digunakan baik untuk diagnosa maupun terapi haruslah dalam kondisi siap pakai. Dalam pengelolaan peralatan kesehatan yang ada harus ditangani oleh sumber daya yang berkompeten. Sesuai KEPMENKES No. 371/MENKES/SK/III/2007 dan UU No. 36 tahun 2014 yang berkompeten mengelola peralatan kesehatan tersebut adalah tenaga Elektromedis.

IPSRS (Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit) adalah instalasi dimana tenaga Elektromedis ditempatkan untuk mengelola peralatan kesehatan yang ada di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan. Pengelolaan peralatan kesehatan tersebut meliputi inventarisasi, pemeliharaan, perbaikan maupun kalibrasi internal dan eksternal.

Tabel. 5. 31
Laporan Perbaikan Alat Medis Tahun 2022

| NO | RUANGAN | NAMA ALAT | Merk | BULAN | | | | | | | | | | | | Jumlah |
|----|-----------|---------------------|----------------|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|--------|
| | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | |
| 1 | Igd | EKG | Kenz, 19021678 | | | | | | 3 | | 1 | | | | | 4 |
| | | EKG | Kenz, 19021670 | | | | | | | 1 | 1 | | | | | 2 |
| | | Timbangan Dewasa | Tanita | | | | 2 | | | | | | | | | 2 |
| | | Tensimeter Digital | Omron | 2 | | | | | | | | | 1 | 1 | | 4 |
| | | Tensimeter | Riester | | 1 | | | | | | | | | | | 1 |
| | | Suction Pump | Dixon | | | | | 1 | | | | | | | | 1 |
| | | BSM | Emtel | | | | | 1 | | 1 | | | 6 | 3 | | 11 |
| | | Dppler | Mindrey | | | | 1 | | | | | | | | | 1 |
| | | Troly Alat | | | | | 2 | | | | | | | | | 2 |
| | | Inkubator | dreger | 1 | | | | | | | | | | | | 1 |
| | | Film Viuer | | | 1 | | | | | | | | | | | 1 |
| | | Tempat Tidur | | | 1 | | | | | | | | | | | 1 |
| | | Laringoscope | | | | 2 | | 2 | | | | | | | | 4 |
| | | Stetoscope | | | | 2 | | | | | | | | | | 2 |
| | | Termometer Digital | | | | | | | | | | | | 1 | | 1 |
| | | | | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 2 | Radiology | | | | | | | | | | | | | | | 0 |
| | | CR | Carestrem | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | | | | 15 |
| | | CR | Carestrem | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | | 9 |
| | | X ray | Simadzu | | | 1 | | | | 1 | 1 | | | | | 3 |
| | | Panoramix X ray | | | 2 | | | | | | | | 2 | | | 4 |
| | | Kaset Film | Carestrem | | | | | | | | 1 | | 2 | | 2 | 5 |
| | | USG | Clearvue550 | | | | | | | | | | 1 | | | 1 |
| | | X ray | Siemens | | | | | | | | | | | | 4 | 4 |
| | | | | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 3 | Labor | Electrolit | Humalite | | 1 | | | | | | | | | | | 1 |
| | | Koagulasi Analyzer | Koatron | 2 | | | | | | 1 | | | | | | 3 |
| | | Centrifuge | Hettic Eba 21 | | | 2 | 3 | 1 | 1 | | 1 | | | 2 | | 10 |
| | | Centrifuge | Hettic Eba 21 | | | 2 | 3 | 1 | 1 | | | | | 2 | | 9 |
| | | Hematolohi Analyzer | Sysmex | | 1 | | | | | | 1 | 1 | | | | 3 |
| | | Hematolohi Analyzer | Lifotronic | | | 1 | | | | | | | | | | 1 |
| | | Kimia Klinik | Miura | 12 | | | 1 | 4 | | | | | 2 | 2 | | 21 |
| | | Refrigerator | Frimed | | | | 2 | | 1 | | | | | | | 3 |
| | | Elektolit Analyzer | BE | 1 | | | | | | | | | 1 | 1 | | 3 |
| | | Urine Analyzer | Verity U120 | | | 1 | | | | | 2 | 1 | 1 | | | 5 |
| | | Alat Cek Gula Darah | | | 1 | 3 | | | | | 1 | | | 2 | | 7 |
| | | TCM | Genexpert | | | | | | | 1 | | | | | | 1 |
| | | | | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 4 | OK | | | | | | | | | | | | | | | 0 |
| | | Brankar | | | | | | | 2 | | | | | | | 2 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|------------|------------------|-----------|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| | | Lampu Operasi | Acem | | 1 | 1 | 1 | | | | | 1 | | | 4 |
| | | Suction Pump | Dixon | 1 | | | | | | | | | | | 1 |
| | | Suction Pump | Infiniti | | 1 | | | | | | | | | | 1 |
| | | BSM | Phillips | 2 | 1 | 4 | | | | | | | | | 7 |
| | | BSM | Dish | | | 5 | | | | | | | | | 5 |
| | | BSM | Emtel | | | 4 | | | | | | | | | 4 |
| | | BSM | Dixon | | | | | | | | | 1 | | | 1 |
| | | Laringoscope | | 1 | 1 | | | | | 1 | | | | | 3 |
| | | Mesin Anastesi | Penlon | | | | | | 1 | 2 | 1 | | | | 4 |
| | | Mesin Anastesi | Dreeger | | | | | | 1 | 2 | 1 | | | | 4 |
| | | Mesin Anastesi | Spacelabs | | | | | | 1 | | | | | | 1 |
| | | Meja Operasi | | | | | | | | 1 | | | | | 1 |
| | | | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 5 | CSSD | Autoclave | Tutnauer | 1 | | 2 | | | 2 | | | 1 | | | 6 |
| | | Autoclave | Corona | | 2 | 2 | | 1 | | | | | | | 5 |
| | | Autoclave | Getting | | 1 | | | | | | | | | | 1 |
| | | Plasma/Stericool | 100Time | | | 1 | | 1 | | 3 | | 5 | | | 10 |
| | | | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 6 | Poliklinik | | | | | | | | | | | | | | 0 |
| | | ECG | Cardico | 1 | 1 | | | | | | | | | | 2 |
| | | ECG | BTL | | | 1 | 1 | | | | | | | | 2 |
| | | ECG | Kenz | | | | | | 2 | | 1 | 1 | | | 4 |
| | | THT Set | Charmed | | | | 2 | | | | | | 1 | | 3 |
| | | Dental Unit | Gnatus | 1 | 1 | | 2 | | | | | | 1 | 1 | 6 |
| | | Lamp Viuwer | no name | 1 | | | | | | | | | | | 1 |
| | | Stetoscope | Littmen | 1 | 1 | | | | | | | | | | 2 |
| | | Slit Lamp | Kleeler | | | | | | | 1 | | | | | 1 |
| | | Tensimeter | Kenz | | | | | | | | 1 | | 1 | | 2 |
| | | USG | GE | | | | | | | | 1 | | | | 1 |
| | | | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 7 | KB | | | | | | | | | | | | | | 0 |
| | | Film Viuer | | | | | 1 | | | | | | | | 1 |
| | | CTG | Philips | | | | | | | 1 | 1 | | | | 2 |
| | | BSM | Elitech | | | | | | | | 1 | | | | 1 |
| | | Tempat Tidur | Paramount | | | | | | | | | 1 | | | 1 |
| | | | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 8 | Bedah | | | | | | | | | | | | | | 0 |
| | | Troli Alat | | | | | | | 1 | | | | | | 1 |
| | | ECG | Bionet | | 1 | | | | | | | | | | 1 |
| | | ECG | BTL | | 1 | | | | 2 | | | | | | 3 |
| | | | | | | | | | | | | | | | 0 |
| | | | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 9 | Pery | | | | | | | | | | | | | | 0 |
| | | Infant Warmer | Elitec | | | | | | 1 | | | | | | 1 |
| | | Infant Warmer | Atom | | | | | | 1 | | | | | | 1 |
| | | Cpap | SLE | 5 | 10 | | 1 | | | | | | 3 | | 19 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------|----------------------|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|----|
| | | Cpap | Medin | | | | | | | | | | 1 | | 1 |
| | | Inkubator | Dreger/Isolatte | 4 | | | | | | 4 | | | | | 8 |
| | | Inkubator | SLE | | | | | 1 | | | | | | | 1 |
| | | Inkubator | Elitec | | | | | 1 | | | | | | | 1 |
| | | Inkubator | Eneser | | | | | 2 | | | | 3 | | | 5 |
| | | Pulse Oximetri | Nonin | | | 4 | | | | | | | | | 4 |
| | | Lemari Steril | | | | | | 1 | | | 1 | | 1 | | 3 |
| | | Termometer Kulkas | | 1 | | | | | | | | | | | 1 |
| | | Suction Pump Central | | | 1 | | | | | | | | | | 1 |
| | | Suction Pump | Blue Cros | | | | | | | | | | 1 | | 1 |
| | | | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 10 | Vip | ECG | Kenz | | | | 2 | | 1 | | | 1 | 2 | | 6 |
| | | Tempat Tidur | | | | | | | | | 1 | 1 | | | 2 |
| | | Nebulizer | Medbryt | | | | | | | | | | 1 | | 1 |
| | | | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 11 | Interne | Tempat Tidur | MAK | 3 | 2 | | | | | | 1 | 1 | 1 | | 8 |
| | | Tensimeter | | | 1 | | | | | | | | | | 1 |
| | | BSM | Dixon | 1 | 3 | 3 | | | | | | 7 | | | 14 |
| | | Meja Pasien | MAK | | | | | 3 | | | | | | | 3 |
| | | ECG | BTL | | | 1 | | | | | | | | | 1 |
| | | Sringe Pump | Mindrey | | | | | | 1 | | | | | | 1 |
| | | Suction Pump | Dixon | | | | | | 2 | | | | | | 2 |
| | | Hepafilter | | 1 | 1 | | | | | | | | | | 2 |
| | | BSM | Dixon | | | | | | | | | | 1 | | 1 |
| | | | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 12 | Anak | | | | | | | | | | | | | | 0 |
| | | Termometer Infra Red | Microlife | | 1 | | | | | | | | | | 1 |
| | | Termometer digital | | | | | | 3 | | | | 1 | | | 4 |
| | | Pluse Oximetri | Rohs | | | | | | | | | 2 | | | 2 |
| | | ECG | Meditech | | | | | | | | | | 1 | | 1 |
| | | | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 13 | Paru | ECG | BTL | | 1 | | | | | | | | | | 1 |
| | | ECG | Kenz | | 1 | | | | | | | | | | 1 |
| | | BSM | Emtel | 1 | | | | | | | | | | | 1 |
| | | BSM | Miki | | | | | 1 | | | | 1 | 1 | | 3 |
| | | BSM | Elitec | | | | | | | | | 1 | 1 | | 2 |
| | | Tiang Infus | | | | | | 4 | | | | | | | 4 |
| | | Nebulizer | Sun up | 1 | 1 | | | | | | | | | | 2 |
| | | Nebulizer | Omron | | | | | | | | | 2 | | | 2 |
| | | Tensimeter | Omron | 1 | 1 | | | | | | | | | | 2 |
| | | Tempat Tidur | MAK | 5 | 3 | | | | | | | 2 | | | 10 |
| | | | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 14 | Neuro | | | | | | | | | | | | | | 0 |
| | | BSM | Philips | | | | | 1 | | | | | | | 1 |
| | | Stetoscope | Littmen | | | | | | | | 1 | | | | 1 |
| | | Hepafilter | Puresis | | | | | | | | | 1 | | | 1 |
| | | | | | | | | | | | | | | | 0 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|-----------------|--------------------|----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|-----|
| 15 | UTD | | | | | | | | | | | | | | | 0 |
| | | Centrifuge | Thermo | | | | | 1 | | | | | | | | 1 |
| | | Imunologi Analyzer | | | 1 | | | | | | | 1 | 1 | | | 3 |
| | | Timbangan Darah | Genesis | | | | | | 1 | 1 | | | | | | 2 |
| | | Centrifuge | Biorad | | | | | | | | 1 | | | | | 1 |
| | | | | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 16 | ICU + Code Blue | Defibulator | | | | | | 1 | | | | | 1 | | | 2 |
| | | ECG | BTL | | | | | | 1 | | | | | | | 1 |
| | | | | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 17 | Rehab Medik | IR | 1 Lampu | | | | | | 1 | | | | | | | 1 |
| | | | | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 18 | HD | Timbangan Badan | | | | | | | | | | 1 | 1 | | 1 | 3 |
| | | BSM | Spacelab | | | | | | | | | | 1 | | | 1 |
| | | | | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 19 | Kls 3 Terpadu | | | | | | | | | | | | | | | 0 |
| | | ECG | Elitech | | | | | | | | | | 1 | | | 1 |
| | | Tempat Tidur | MAK | | | | | | | | | 1 | | | | 1 |
| | | Film Viuwer | Onemed | | | | | | | | | | | 1 | | 1 |
| | | | | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 20 | IDT | ECO | Philips | | | | | | | | | 1 | | 2 | | 3 |
| | | USG | Philips | | | | | | | | | | 1 | | | 1 |
| | | | | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 21 | Brankar | Kursi Roda | | 1 | | 1 | | | | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | | 9 |
| | | Brankar | | | | 1 | | | | 1 | | | | | | 2 |
| | | | | | | | | | | | | | | | | 0 |
| Jumlah | | | | 54 | 48 | 47 | 25 | 33 | 24 | 19 | 33 | 44 | 34 | 33 | 7 | 401 |

Perbaikan alat medis yang dilakukan rata-rata sebanyak 33 alat tiap bulannya, perbaikan alat medis yang rusak berat dilakukan oleh teknisi alat medis (pihak ke-3) sedangkan rusak ringan sampai sedang di perbaiki oleh teknisi IPSRS, Perbaikan alat sering terkendala akibat suku cadang alkes sering kosong dan harus di inden dari Jakarta Sedangkan Pemeliharaan Alkes Preventif dilakukan 1x sebulan dan kalibrasi dilakukan 1x setahun. Kalibrasi dilakukan oleh BPFK (Badan Pengkalibrasian Fasilitas Kesehatan), Alkes yang bisa dikalibrasi adalah alkes yang ada alat ukurnya, pelaksanaan kalibrasi sekitar 2 minggu.

BAB VI PENUTUP

Secara ringkas seluruh capaian kinerja sasaran tersebut di atas, telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan untuk meningkatkan kinerja di masa-masa mendatang. Oleh karena itu telah dirumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan dasar memperbaiki kebijakan dan program yang dapat memacu peningkatan pelayanan kesehatan untuk masyarakat di Kabupaten Pesisir Selatan. Sebagai bagian penutup dari Laporan Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dapat disimpulkan bahwa hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan secara umum dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, berbagai pencapaian target indikator kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen aparatur negara, masyarakat, dan civil society sebagai bagian integral dari Pelayanan kesehatan Masyarakat.

Upaya Pemecahan Masalah

Problematika peningkatan pelayanan senantiasa berkembang yang merupakan tantangan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dalam upaya untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang. Untuk itu diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Dalam rangka memperkuat fungsi koordinasi pelaksanaan tugas di Pelayanan Kesehatan Rujukan yang diemban oleh RSUD Dr. Muhammad Zein Painan, perlu kiranya memperkuat peran kelembagaan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan sehingga dapat lebih efektif dalam meningkatkan pelayanan untuk menunjang kebutuhan kesehatan dimasa yang akan datang, melalui:
 - a. Terus menerus meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan untuk masyarakat di Kabupaten Pesisir Selatan;
 - b. Memberikan kemudahan bagi aparatur pemerintah untuk meningkatkan profesionalismenya melalui pendidikan;
 - c. Mengupayakan penerapan "*reward dan punishment*" secara proporsional;

- d. Meningkatkan kualitas Pelayanan dan Peralatan Sarana Dan Prasarana guna memberikan pelayanan kesehatan masyarakat yang optimal;
- e. Meningkatkan partisipasi masyarakat dan kepercayaan masyarakat untuk pelayanan kesehatan yang terbaik;
2. Diperlukan terobosan baru agar pelayanan kesehatan masyarakat dapat meningkat dan menciptakan opini masyarakat bahwa RSUD Dr. Muhammad Zein Painan merupakan Rumah Sakit Daerah yang Mampu memberikan Pelayanan yang berkualitas.
3. Penyusunan rencana peningkatan sarana dan prasarana karena ini merupakan faktor penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada RSUD Dr. Muhammad Zein Painan. Pada tahun 2022 semua pelayanan kesehatan masyarakat terintegrasi pada BPJS sehingga masyarakat lebih mudah untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

Demikianlah Laporan Tahun 2022 ini disusun. Kepada semua pihak yang telah membantu hingga tersusunnya Laporan Tahunan ini kami ucapkan terima kasih.

Painan, 31 Januari 2023

Direktur



dr. HAREFA, Sp.P.D (K)

NIP. 197301032002121005